

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018/
*SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Arie Prabowo Ariotedjo
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Arie Prabowo Ariotedjo
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Dimas Wikan Pramudhito
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*

A 6000 Rupiah stamp is placed in the center. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '6E903AHF057811334', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. Two blue ink signatures are written over the stamp, one on the left and one on the right.

(Arie Prabowo Ariotedjo)

(Dimas Wikan Pramudhito)

JAKARTA
25 Oktober/October 2019

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

antam 

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3,463,241,247	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		896,719,712	922,789,874	Third parties -
- Pihak berelasi		10,304,229	1,105,746	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	8	63,711,667	51,014,028	Other receivables, net
Persediaan, bersih	7	2,659,920,050	2,027,731,541	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	17a	913,857,247	1,083,998,624	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		121,654,382	24,226,763	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>124,740,363</u>	<u>88,507,975</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>8,254,148,897</u>	<u>8,498,442,636</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	105,549,968	108,355,869	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	8	465,925,834	455,070,658	Third party -
- Pihak berelasi	32	-	-	Related parties -
Piutang derivatif		-	4,363,484	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10a	654,111,030	1,097,162,918	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	10b	-	-	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	11	19,940,141,345	20,128,155,732	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	12	912,480,291	868,955,970	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	598,438,939	670,169,961	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		102,090,370	100,095,911	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	17a	654,823,065	507,008,558	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		142,046,690	-	Other taxes -
Goodwill	14	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	196,501,609	220,095,687	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>526,860,922</u>	<u>546,753,996</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>24,400,729,490</u>	<u>24,807,948,171</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>32,654,878,387</u>	<u>33,306,390,807</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
- Pihak ketiga		566,589,574	429,241,388	Third parties -
- Pihak berelasi		186,396,901	728,749,573	Related parties -
Beban akrual	16	514,495,518	756,944,297	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		68,695,406	118,518,440	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		88,779,028	317,082,067	Advances from customers
Liabilitas derivatif		7,910,492	2,620,644	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		39,931,564	8,405,083	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		126,949,215	115,414,183	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,141,600,000	1,452,000,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	20	1,504,430,422	1,121,605,386	investment loans
Provisi atas pengelolaan dan				Current maturities of provision
reklamasi lingkungan hidup yang				for environmental and
jatuh tempo dalam satu tahun	21	27,409,502	25,909,091	reclamation costs
Utang lain-lain	23	<u>406,650,201</u>	<u>435,253,992</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,679,837,823</u>	<u>5,511,744,144</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi				Bonds payable,
bagian yang jatuh tempo dalam				net of current maturities
satu tahun	19	2,098,344,345	2,097,852,666	
Pinjaman investasi, setelah dikurangi				Investment loans,
bagian yang jatuh tempo dalam				net of current maturities
satu tahun	20	4,114,239,307	5,249,741,153	
Provisi atas pengelolaan dan				Provision for environmental
reklamasi lingkungan hidup,				and reclamation costs,
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	21	325,079,878	277,340,285	Pension and other
Kewajiban pensiun dan				post-retirement obligations
imbalan pascakerja lainnya	31	473,065,539	412,301,501	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>16,703,466</u>	<u>18,180,335</u>	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,027,432,535</u>	<u>8,055,415,940</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,707,270,358</u>	<u>13,567,160,084</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal				<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>(full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54,944,998	54,944,998	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,755,178,114	2,755,178,114	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		9,113,209,777	9,113,209,777	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>1,686,346,603</u>	<u>1,477,969,267</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>19,947,589,089</u>	<u>19,739,211,753</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	40	<u>18,940</u>	<u>18,970</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>19,947,608,029</u>	<u>19,739,230,723</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>32,654,878,387</u>	<u>33,306,390,807</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September / September 2018</u>	
PENJUALAN	25	24,537,136,375	19,951,649,312	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26, 27	<u>20,801,246,785</u>	<u>16,016,901,466</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>3,735,889,590</u>	<u>3,934,747,846</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26, 28	1,169,917,318	926,118,764	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26, 28	<u>1,330,673,859</u>	<u>1,071,497,951</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>2,500,591,177</u>	<u>1,997,616,715</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>1,235,298,413</u>	<u>1,937,131,131</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(194,527,563)	(367,088,279)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	29	69,633,628	131,163,229	Finance income
Beban keuangan	29	(387,157,739)	(419,437,564)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>187,392,417</u>	<u>(347,737,591)</u>	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(324,659,258)</u>	<u>(1,003,100,205)</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>910,639,156</u>	<u>934,030,926</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(349,446,756)</u>	<u>(302,901,433)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>561,192,400</u>	<u>631,129,493</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	-	-	Increase on land from revaluation -
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(56,563,387)	(178,881)	Remeasurement of pensions and other post-retirement obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	17d	14,140,847	44,720	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-retirement obligations -
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	10	<u>-</u>	<u>(2,514,996)</u>	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-retirement obligation -
		<u>(42,422,540)</u>	<u>(2,649,157)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Bagian rugi komprehensif lain dari entitas entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10	<u>(4,343,793)</u>	<u>71,549,493</u>	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture - difference in foreign currency translation -
		<u>(4,343,793)</u>	<u>71,549,493</u>	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(46,766,333)</u>	<u>68,900,336</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>514,426,067</u></u>	<u><u>700,029,829</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September / September 2019</u>	<u>30 September / September 2018</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		561,192,430	631,129,288	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	40	<u>(30)</u>	<u>205</u>	Non-controlling interests
		<u>561,192,400</u>	<u>631,129,493</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		514,426,097	700,029,624	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	40	<u>(30)</u>	<u>205</u>	Non-controlling interests
		<u>514,426,067</u>	<u>700,029,829</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>23.35</u>	<u>26.26</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2018	2,403,076,473	3,934,833,124	56,100,179	2,330,655,281	11,613,209,777	(1,847,488,724)	18,490,386,110	17,407	18,490,403,517	Balance as at January 1, 2018
Dividen	-	-	-	-	-	(47,792,720)	(47,792,720)	-	(47,792,720)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	631,129,288	631,129,288	205	631,129,493	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	71,549,493	-	-	(2,514,996)	69,034,497	-	69,034,497	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(134,161)	(134,161)	-	(134,161)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 30 September 2018	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>127,649,672</u>	<u>2,330,655,281</u>	<u>11,613,209,777</u>	<u>(1,266,801,313)</u>	<u>19,142,623,014</u>	<u>17,612</u>	<u>19,142,640,626</u>	Balance as at September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	54,944,998	2,755,178,114	9,113,209,777	1,477,969,267	19,739,211,753	18,970	19,739,230,723	Balance as at January 1, 2019
Dividen	-	-	-	-	-	(306,048,761)	(306,048,761)	-	(306,048,761)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	561,192,430	561,192,430	(30)	561,192,400	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	(4,343,793)	(4,343,793)	-	(4,343,793)	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(42,422,540)	(42,422,540)	-	(42,422,540)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 30 September 2019	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>54,944,998</u>	<u>2,755,178,114</u>	<u>9,113,209,777</u>	<u>1,686,346,603</u>	<u>19,947,589,089</u>	<u>18,940</u>	<u>19,947,608,029</u>	Balance as at September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2019	30 September / September 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24,307,695,078	19,774,516,367	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	72,707,467	134,440,332	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(22,720,078,632)	(16,941,229,167)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,154,353,068)	(905,158,577)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak	(550,931,479)	(510,900,436)	Payments for tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	80,098,723	98,808,309	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	209,266,219	-	Cash receipt from other taxes
Penerimaan kas dari klaim asuransi	-	6,927,920	Cash receipt from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(128,441,312)	(33,192,462)	Payments for insurance premiums
Pembayaran bunga	(381,685,904)	(394,587,407)	Payments of interest
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	14,197,438	(36,932,190)	Other receipts/(payments), net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(251,525,470)	1,192,692,689	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	244,180,535	225,334,558	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(654,119,439)	(1,565,606,556)	Acquisitions of property, plant and equipment
Divestasi saham	-	(33,000)	Divestment of shares
Pengeluaran biaya tangguhan	(13,572,630)	(6,455,098)	Disbursements for deferred charges
Pinjaman ke entitas ventura bersama	-	(318,857,986)	Loan to a joint venture
Penerimaan atas penjualan dari Investasi BRM	-	328,438,000	Cash receipt from sales of BRM investment
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(17,079,318)	(7,821,169)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Penerimaan dari disposal aset	75,747,295	-	Receipt from disposal assets
Pengeluaran properti pertambangan	(12,762,488)	(1,975,390)	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(377,606,045)	(1,346,976,641)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(306,048,761)	(47,792,720)	Dividend payments
Penerimaan pinjaman bank	4,764,135,019	5,029,379,948	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,660,758,151)	(4,654,374,400)	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(202,671,893)	327,212,828	Net cash provided from/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(831,803,408)	172,928,876	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(4,023,430)	82,853,991	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4,299,068,085	5,550,677,020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3,463,241,247	5,806,459,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait penggunaan laba. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then has been known as "PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on May 11, 2018, in relation to, among others, changes of AA regarding changes in appropriation of earnings. These changes were stated in Notarial Deed No. 33 dated May 11, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and business objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining-related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at September 30, 2019, and December 31, 2018, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As at December 31, 2018 and 2017, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Zaelani, S.E
Dr.Ir.Dadan Kusdiana, M.Sc.
Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A
Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Hartono, S.T.
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Ir.Luki Setiawan Suardi

Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.
Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Johan N.B. Nababan, S.E.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Zaelani, S.E.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai masing-masing 3.856 dan 3.637 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") held on April 24, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2019, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the resolution of the GMS held on April 12, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2019 and December 31, 2018, is as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, the Group had 3,856 and 3,637 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
b. Entitas anak**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)
b. Subsidiaries**

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	377,257,297	227,307,551
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2010	67,890,041	68,170,140
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	99.98%	1997	181,689,142	153,498,418
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.98%	100.00%	-	104,251,303	106,909,062
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	45,435,406	54,864,988
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	38,471,697	44,477,294
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	5,153,577	5,375,103
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	991,302,060	1,031,484,362
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	622,032,318	628,282,951
10. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586
11. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	47,421	47,519
12. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	4,905,980,895	4,981,379,890

* Sampai dengan tanggal 30 September 2019 dan 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

* As at September 30, 2019 and 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	375,257,297	226,688,381
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	52,218,609	51,301,842
15. PT Feni Halim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	100.00%	2016	1,022,300,354	999,019,070
16. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	6,119,762	6,165,852
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2014	12,318,006	13,286,895
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2015	60,685,455	47,674,543
19. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	140,917	140,917

* Sampai dengan tanggal 30 September 2019 dan 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

* As at September 30, 2019 and 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura bersama

Di Februari 2007, Perusahaan mendirikan ventura bersama dengan nama ICA. ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham ICA sebesar 80% namun hanya memiliki pengendalian bersama sehingga kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas ICA karena Showa Denko K.K. ("SDK") menyerahkan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan (Catatan 4).

c. Joint venture

In February 2007, the Company established a joint venture called ICA. ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.

As at December 31, 2017, the Company did not have control over the financial and operating policies of ICA despite the Company owning 80% of shares in ICA, but only had a joint control, as such it was using the equity method.

On December 28, 2018, the Company obtained full control over ICA because Showa Denko K.K. ("SDK") transferred all of its interest in ICA to the Company (Note 4).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:									
Batang Asai, Sarolangun, Jambi***	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 4/3/2020)	-	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi***	184/ESDM/2010	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi***	185/ESDM/2010	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2021	640	107	1,680	1,650	
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java ****	-	4,513	-	SK BKPM No. 256/1/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	2,708	2,920	1,970	
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**	-	462.2	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-	
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	-	-	64,870	8,730	
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	-	-	13,830	8,240	
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-	
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PP0183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	20,030	11,120	89,030	60,600	
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/11/2030	60,190	100,740	70,140	116,360	

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

*****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and exploitation areas

As at September 30, 2019, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUP are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):									
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	-	34,950	53,020	
Pomaliaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	3,220	3,090	5,610	6,580	
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	-	690	-	840	
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	4,000	1,250	6,910	2,440	
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/02/2023	-	-	-	-	
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	4,320	11,210	5,870	16,520	
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	103,190	98,740	161,890	162,370	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 23/08/2024)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspense sampai dengan/ suspended until 23/08/2024)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 23/08/2024)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 13/04/2024)	-	-	-	-	-	
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:									
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW 97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/01/2020	-	-	-	-	
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	SK Bupati Landak No.544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	-	9,900	6,870	
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/S TH/MYK- PROD01.13	18,630	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	SK Gubernur Kalimantan Barat No.503/16/IUP- OP/DPMP/SP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/4/2033	-	-	13,920	7,590	
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan****	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 01/07/2017)	SK Gubernur Kalimantan Barat No.503/16/IUP- OP/DPMP/SP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/4/2033	-	-	1,800	-	

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)
d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
<i>Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):</i>									
Meliiau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP- OP.P/D/MP/TP-C.11/2019 berlaku sampai dengan 21/12/2028/valid until 21/12/2028.	-	-	31,840	14,250	
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-	
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/02/2031	-	-	-	-	
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/02/2031	-	-	-	-	
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua*)	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430 K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	10,910	36,840	20,190	72,490	
Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/07/2025	1,765	485	2,200	560	
Mempawah Hulu dan/ Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2.17. 2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/05/2035	-	-	-	-	
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 08/10/2032	-	-	-	-	
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	268	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/06/2032	-	-	-	-	

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan izin/extension of permits in progress

Informasi terkait hasil eksplorasi, sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*.

The information in this consolidated financial statement that relates to exploration results, mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statement of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on October 25, 2019.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land and derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended September 30, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued that are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

Effective January 1, 2020:

- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

Effective January 1, 2021:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the interim consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perubahan kepemilikan

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in interim consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Changes in ownership interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,174	14,481	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	13,136	13,112	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	9,585	10,211	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	10,258	10,603	1 Singapore Dollar
1 Euro	15,500	16,560	1 Euro
1 Renminbi Cina	2,004	2,110	1 Chinese Renminbi

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in interim consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to interim consolidated profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in interim consolidated profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates and joint ventures

Investment in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to interim consolidated profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the interim consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of loss of associates and joint venture" in the consolidated interim profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Investasi pada ventura bersama

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates and joint ventures (continued)

Investment in associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in interim consolidated profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in interim consolidated profit or loss.

Investment in joint ventures

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates and joint ventures (continued)

Investment in joint ventures (continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Classification (continued)

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in interim consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dalam "pendapatan keuangan" dalam periode terjadinya.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in interim consolidated profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

As at September 30, 2019, and December 31, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in interim consolidated profit or loss.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in interim consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the interim consolidated profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to interim consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

l. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Trade and other receivables (continued)

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in interim consolidated statement of financial position.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

l. Property, plant and equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to interim consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian interim.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Prasarana	4 - 30	Land improvements
Bangunan	8 - 30	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 10	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to interim consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the interim consolidated profit or loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Property, plant and equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in interim consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisitions of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in interim consolidated profit or loss over the year of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in interim consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

r. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

s. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

q. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

r. Deferred charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the year expected to benefit from such expenditures.

s. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Exploration and evaluation assets
(continued)**

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

t. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

t. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

u. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Mining properties (continued)

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

u. Provision for environmental and reclamation costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 90 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan. Harga jual emas Perusahaan pada umumnya didasarkan atas faktor-faktor berikut ini:

1. Harga emas dunia;
2. Nilai persediaan emas; dan
3. Harga kompetitor.

Harga emas ditetapkan dua kali sehari pada hari kerja.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 90 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

The Company's gold prices are determined generally based on the following factors:

1. *World gold prices;*
2. *Gold inventory value; and*
3. *Competitors' prices.*

Gold prices are set twice a day on weekdays.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses (continued)

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred.

w. Transactions among entities under common control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits

i. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The liability recognised in interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in interim consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in interim consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

ii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. AkruaI atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

i. Pension obligations (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

ii. Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

z. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of property, plant and equipment

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

The Group's estimates of the useful lives of its property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill, aset
nonkeuangan dan aset tetap**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

ii. Impairment of goodwill, non-financial assets and property, plant and equipment

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in interim consolidated profit or loss.

iii. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

v. Provisi atas rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

v. Provision for mine rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to interim consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

iv. Nilai wajar sehubungan akuisisi ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK, dan ICA mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") (Catatan 4) sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas kepemilikan saham SDK di ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, SDK dan ICA telah memenuhi dan menyelesaikan CSPA. Lebih lanjut, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Akta Pemindehan Hak atas Saham yang Dijual atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA sehingga Perusahaan memiliki pengendalian atas ICA (Catatan 4).

Grup mengakui keuntungan atas akuisisi ICA. Penentuan nilai wajar dari bisnis ICA melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertainty of tax exposures (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to interim consolidated profit or loss.

**iv. Fair valuation in connection with ICA
acquisition**

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") (Note 4) in relation to the Company's acquisition of SDK's shares in ICA.

As at December 31, 2018, the Company, SDK and ICA have fulfilled and completed the CSPA. Further, the Company and SDK signed a Deed of Transfer of Sale Shares on the 46.12% interest of SDK in ICA, making the Company to obtain control over ICA (Note 4).

The Group recognised a gain on the acquisition of ICA. Fair valuation of ICA's business involves significant judgment and estimates as disclosed in Note 4.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK dan ICA menandatangani CSPA yang menyepakati bahwa SDK akan melepaskan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu, antara lain persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA).

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham ICA tertanggal 25 September 2018, Perusahaan dan SDK menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar ICA dari sebelumnya sebesar AS\$200.000.000 menjadi AS\$300.000.000.
- Peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan ICA dari sebelumnya sebesar AS\$188.500.000 menjadi AS\$279.867.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 91.367 lembar (setara dengan AS\$91.367.000) yang diambil oleh SDK dengan cara konversi utang menjadi ekuitas atas sejumlah tertentu dari hak tagih yang dimiliki oleh SDK terhadap ICA sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham yang masih ada.

Konversi utang menjadi ekuitas yang dilakukan oleh SDK mengubah komposisi kepemilikan ekuitas dari pemegang saham ICA. Kepemilikan Perusahaan di ICA terdilusi dari 80% menjadi 53,88% sedangkan kepemilikan SDK di ICA naik dari 20% menjadi 46,12%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan dan SDK telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* ("Closing Document") dan juga Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi Perusahaan atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA dengan jumlah imbalan pembelian sebesar AS\$1. Grup memiliki 100% kepemilikan di ICA setelah akuisisi kepemilikan tambahan ini sehingga tidak ada kepentingan nonpengendali ICA baik pada tanggal akuisisi (28 Desember 2018) maupun tanggal 31 Desember 2018.

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into a CSPA which agreed that SDK would divest all of its shares in ICA to the Company with certain terms and obligations, among others the approvals of each shareholder, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Law and Human Right, the Investment Coordinating Board and ICA's lenders.

The subjects of the CSPA include the payments of ICA's loans, tax dues, environment expenses, repairs and maintenance expenses, as well as the transfer of SDK's patents rights for its production processes and products registered to ICA in 36 countries.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of ICA dated September 25, 2018, the Company and SDK approve the following:

- *Increase of the authorised capital of ICA from US\$200,000,000 to become US\$300,000,000.*
- *Increase of the issued and paid-up capital of ICA from US\$188,500,000 to become US\$279,867,000 through the issuance of new 91,367 shares (equivalent to US\$91,367,000) that is subscribed by SDK by way of debt-to-equity conversion against certain portion of amounts due from ICA to SDK arising from the existing Shareholder Loan Facility Agreements.*

The debt-to-equity conversion undertaken by SDK changed the composition of equity interest held by ICA's shareholders. The Company's equity interest in ICA was diluted from 80% to become 53.88% while SDK's equity interest in ICA was increased from 20% to become 46.12%.

On December 28, 2018, the Company and SDK signed Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion ("Closing Document") and Deed of Transfer of Sale Shares on the Company's acquisition of 46.12% equity interest of SDK in ICA, for a total purchase consideration of US\$1. The Group holds 100% ownership in ICA after this acquisition of additional interest and therefore, no non-controlling interests in ICA on both the acquisition date (December 28, 2018) and as at December 31, 2018.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Dengan ditandatanganinya *Closing Document* atas CSPA dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual, maka perjanjian-perjanjian penting sehubungan dengan proyek kerja sama alumina dan Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, ICA dan SDK dinyatakan berakhir, dengan rincian sebagai berikut:

- JVA tertanggal 31 Maret 2006 dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Agustus 2010;
- Perjanjian jual beli untuk bauksit yang sudah dicuci tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian *Offtake* tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian Teknologi Manufaktur dan Pemberian Bantuan Teknikal tertanggal 11 Desember 2010;
- Perjanjian Layanan Konsultasi tertanggal 3 Februari 2012;
- Perjanjian Lisensi Merek tertanggal 1 Juni 2014; dan
- Perjanjian pinjaman *Performance Support* tertanggal 11 Desember 2015;

Grup berkeyakinan dapat menjalankan pabrik alumina ICA guna menghasilkan produk yang dapat bersaing dan meningkatkan keberadaan Grup, baik di pasar nasional maupun internasional di masa mendatang. Grup membutuhkan pabrik alumina ICA untuk memenuhi ketentuan dalam UU Minerba mengenai peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral.

Sehubungan dengan keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui dari akuisisi ICA, Grup berkeyakinan bahwa semua bukti yang tersedia telah digunakan pada tanggal akuisisi dan menilai kembali metode akuntansi dalam kombinasi bisnis. Grup telah mengidentifikasi dan mengukur kembali aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ICA pada nilai wajarnya. Sebagai bagian dari *exercise* ini, Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk menghitung estimasi nilai wajar dari kepemilikan ekuitas Grup yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Sehubungan dengan penilaian wajar, Grup dan KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan menggunakan asumsi kunci berikut:

Periode arus kas	2019-2044
Volume produksi	105,000 ton - 200,000 ton
Harga jual	US\$504 - US\$1,224
Tingkat diskonto	9.86%

**4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION
(continued)**

Following the signing of the Closing Document in the CSPA as well as the Deed of Transfer of Sale Shares, the significant agreements associated with the alumina project and Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, ICA and SDK were terminated, with details as follows:

- *JVA dated March 31, 2006, and as restated on August 31, 2010;*
- *Sales and purchase agreement for washed bauxite, dated December 1, 2010;*
- *Offtake agreement, dated December 1, 2010;*
- *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance ("MTTOA") agreement, dated December 11, 2010;*
- *Consulting Services agreement, dated February 3, 2012;*
- *Trademark License agreement, dated June 1, 2014; and*
- *Performance Support agreement, dated December 11, 2015.*

The Group believes it will be able to run ICA's alumina plant to produce products that can compete as well as to increase its presence in both national and international markets in the future. The Group needs ICA's alumina plant to comply with the Mining Law on the requirement to increase the minerals added value of minerals and export sales of minerals.

In relation to the gain on bargain purchase recognised from the acquisition of ICA, the Group believes that it has used all of the available evidence at the date of acquisition and re-assessed the accounting method for business combination. The Group has re-assessed identifiable assets acquired and liabilities assumed from ICA at its fair value. As part of this exercise, the Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of the Group's previously held equity interest and the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

In relation to the fair valuation, the Group and KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan used the following key assumptions:

Cash flow period
Production volume
Sales price
Discount rate

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi ICA sebesar Rp541.021.164 telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena (i) Grup hanya membayar AS\$1 untuk mengakuisi sisa 46.12% kepemilikan SDK di ICA; dan (ii) sebelum akuisi, SDK telah mendanai ICA untuk membayar 20% dari pinjaman bank ICA senilai JPY2,2 milyar (setara dengan Rp296,5 milyar) serta menghapus atau menanggung berbagai kewajiban keuangan ICA kepada SDK dan pemasoknya.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

	28 Desember/ December 28, 2018
Imbalan kas yang dibayar	14
Saldo kas yang diperoleh	(284,520,948)
Arus kas masuk – aktivitas investasi	(284,520,934)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan atas 100% kepemilikan di ICA dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

	28 Desember/ December 28, 2018
Kas yang dibayar	14
Nilai wajar atas kepemilikan di ICA sebelum kombinasi bisnis	715,825,038
Jumlah imbalan	715,825,052

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	284,520,948
Piutang usaha	51,645,881
Persediaan	235,166,706
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	3,412,668
Biaya dibayar dimuka	951,629
Aset lancar lain-lain	13,306,872
Aset tetap, bersih	4,244,642,525
Biaya tangguhan	63,767,505
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan	104,740,716
Utang usaha	(507,353,912)
Beban akrual	(192,421,833)
Utang pajak – pajak lain-lain	(29,757,491)
Liabilitas derivatif	(949,716)
Utang lain-lain	(15,564,049)
Pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	(460,029,915)
Kewajiban pascakerja - pensiun	(3,695,697)
Pinjaman bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(461,134,429)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2,025,356,619)
Jumlah aset teridentifikasi neto	1,305,891,789

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION (continued)

Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of ICA amounted Rp541,021,164 was recorded in the consolidated profit or loss. This transaction resulted in a gain on bargain purchase primarily because (i) the Group only pays US\$1 to acquire the remaining SDK's 46.12% ownership in ICA; and (ii) prior to the acquisition, SDK had funded ICA to repay 20% of ICA's bank loans totalling to JPY 2.2 billion (equivalent to Rp296.5 billion) as well as waived or assumed ICA's various financial liabilities to SDK and its vendors.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination.

	28 Desember/ December 28, 2018
Cash consideration	14
Balance of cash acquired	(284,520,948)
Cash inflow – investing activities	(284,520,934)

The following table summarises the consideration paid for 100% equity interest in ICA and the amount of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

	28 Desember/ December 28, 2018
Cash paid	14
Fair value of equity interest in ICA held before the business combination	715,825,038
Total consideration	715,825,052

The following table summarises the recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

	Nilai wajar/ Fair value
Cash and cash equivalents	284,520,948
Trade receivables	51,645,881
Inventories	235,166,706
Prepaid taxes - other taxes	3,412,668
Prepaid expenses	951,629
Other current assets	13,306,872
Property, plant and equipment, net	4,244,642,525
Deferred charges	63,767,505
Prepaid taxes - corporate income taxes	104,740,716
Trade payables	(507,353,912)
Accrued expenses	(192,421,833)
Taxes payable – other taxes	(29,757,491)
Derivative liability	(949,716)
Other payables	(15,564,049)
Current maturities of bank loans	(460,029,915)
Post-employment benefit obligations - pensions	(3,695,697)
Bank loans, net of current maturities	(461,134,429)
Other non-current liabilities	(2,025,356,619)
Total identifiable net assets	1,305,891,789

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp30.028.420 telah dibebankan pada “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui kerugian sebesar Rp143.539.657 dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar atas porsi kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis. Kerugian ini disertakan pada “penghasilan lain-lain, bersih” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan penjualan proforma sebesar Rp25.295.022.755 dan laba sebelum pajak proforma sebesar Rp1.245.928.394.

Akuisisi ICA telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi keuntungan dari pembelian dengan diskon, imbalan, aset teridentifikasi neto dan pos komprehensif lain sehubungan dengan akuisisi ICA pada tanggal akuisisi.

	<u>28 Desember/ December 28, 2018</u>	
Kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis		<i>Previously held equity interest in ICA before the business combination</i>
- Nilai tercatat	(859,364,695)	<i>Carrying amount -</i>
- Nilai wajar	<u>715,825,038</u>	<i>Fair value -</i>
Kerugian dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar, bersih	<u>(143,539,657)</u>	<i>Loss from dilution of shares and measurement of fair value, net</i>
Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto ICA (100%)	1,305,891,789	<i>Fair value of ICA's identifiable net assets (100%)</i>
Imbalan atas 100% kepemilikan di ICA	<u>(715,825,052)</u>	<i>Consideration for 100% equity interest in ICA</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bruto	<u>590,066,737</u>	<i>Gain on bargain purchase, gross</i>
Pos laba komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan kepemilikan ekuitas yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>94,494,084</u>	<i>Other comprehensive income items reclassified to profit or loss related to the previously held interest before the business combination</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bersih	<u>541,021,164</u>	<i>Gain on bargain purchase, net</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Kas			
Rupiah	607,239	461,052	<i>Cash on hand Rupiah</i>
Dolar AS	105,951	47,425	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	16,961	23,368	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	<u>10,823</u>	<u>537</u>	<i>Chinese Renminbi</i>
	<u>740,974</u>	<u>532,382</u>	

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September / September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Entitas berelasi dengan			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
Pemerintah (Catatan 32):			<i>Rupiah</i>
Rupiah	1,147,036,775	1,224,027,257	<i>US Dollar</i>
Dolar AS	1,042,789,625	1,070,237,852	<i>Japanese Yen</i>
Yen Jepang	16,101	110,720	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Australia	15,696	16,777	
	<u>2,189,858,197</u>	<u>2,294,392,606</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Standard Bank PLC.	52,351,427	48,238,813	<i>Standard Bank PLC.</i>
Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")	26,326,188	3,060,643	<i>Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	-	18,382,257	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")</i>
Citibank N.A. ("Citibank")	11,472,751	11,721,299	<i>Citibank N.A. ("Citibank")</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	26,636	27,213	<i>PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	24,423	25,007	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	8,849	9,041	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")</i>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	-	-	<i>PT Bank UOB Indonesia ("UOB")</i>
	<u>90,210,274</u>	<u>81,464,273</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	101,549,197	32,479,161	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	102,070,432	130,479,013	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	7,894,676	23,179	<i>PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")</i>
Danamon	-	2,661,698	<i>Danamon</i>
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	538,013	347,848	<i>PT Bank Panin Tbk ("Panin")</i>
Citibank	28,060	28,614	<i>Citibank</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	5,389	5,389	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
UOB	2,000,000	-	<i>UOB</i>
	<u>214,085,767</u>	<u>166,024,902</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Citibank	287,821	306,677	<i>Citibank</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
BMI	2,509,117	6,771,202	<i>BMI</i>
Mizuho	94,290	94,158	<i>Mizuho</i>
	<u>2,603,407</u>	<u>6,865,360</u>	
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China	313,399	212,908	<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Entitas berelasi dengan			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
Pemerintah (Catatan 32):			<i>Rupiah</i>
Rupiah	965,141,408	1,749,268,977	
Jumlah	<u>3,463,241,247</u>	<u>4,299,068,085</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Rupiah	5.90% - 8.00%	3.50% - 7.65%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>30 September / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Rupiah	5.90% - 8.00%	3.50% - 7.65%

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Singapore Zhemei PTE	166,395,656	-
Trafigura Pte. Ltd.	116,328,329	66,274,618
Cronimet Ferroleq Gmbh	77,719,385	50,563,778
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	62,753,777	41,332,646
Golden Harbour International PTE	58,443,169	56,076,844
Jindal Stainless Limited	43,897,349	52,203,502
Guang Ching Nickel & Stainless St. Mitsui Co.,Ltd.	43,106,286	75,259,058
CNMC International Trade., Ltd.	28,098,049	-
SeAH CSS Corp.	22,491,875	172,215,074
Raznoimport Nickel Ltd.	20,429,257	-
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	7,155,687	-
Spring Treasure Global Ltd.	4,898,312	1,726,577
Pohang Iron & Steel Co.	1,318,420	-
Yieh United Steel Corp.		100,262,737
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.		17,334,677
Yuyao Hualun Import & Export Co., Ltd.		1,656,679
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	193,172,694	167,092,412
	<u>846,208,245</u>	<u>803,017,694</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	103,829,875	169,416,304
	<u>950,038,120</u>	<u>972,433,998</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(53,318,408)	(49,644,124)
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>896,719,712</u>	<u>922,789,874</u>
Pihak berelasi (Catatan 32):		
Rupiah	10,304,229	1,105,746
Dolar AS	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>10,304,229</u>	<u>1,105,746</u>
Piutang usaha, bersih	<u>907,023,941</u>	<u>923,895,620</u>

Third parties:
US Dollar

Singapore Zhemei PTE
Trafigura Pte. Ltd.
Cronimet Ferroleq Gmbh
PT Indonesia Tsingshan
Stainless Steel
Golden Harbour International PTE
Jindal Stainless Limited
Guang Ching Nickel & Stainless St.
Mitsui Co.,Ltd.
CMNC International Trade., Ltd.
SeAH CSS Corp.
Raznoimport Nickel Ltd.
Tisco Trading (H.K.) Ltd.
Spring Treasure Global Ltd.
Pohang Iron & Steel Co.
Yieh United Steel Corp.
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.
Yuyao Hualun
Import & Export Co., Ltd.

Others (each below Rp30,000,000)

Rupiah

Others (each below Rp30,000,000)

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

Related parties (Note 32):

Rupiah
US Dollar

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Lancar	688,211,219	823,318,504
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	172,878,686	35,285,951
31 sampai 90 hari	2,611,625	19,470,246
Lebih dari 90 hari	<u>96,640,819</u>	<u>95,465,043</u>
	<u>960,342,349</u>	<u>973,539,744</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga (53,318,408) (49,644,124)

Piutang usaha, bersih **907,023,941** **923,895,620**

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha sebesar Rp218.812.722 (31 Desember 2018: Rp100.577.116) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Termasuk dalam saldo piutang ini, terdapat dua (2) pelanggan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari dengan total nilai piutang sebesar AS\$4.987.841 (setara Rp70.697.659) dimana salah satu pelanggan membayar secara cicilan dalam 3 bulan ke depan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha masing-masing sebesar Rp53.318.408 dan Rp49.644.124 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Grup, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	49,644,124	44,969,621
Penambahan	<u>3,674,284</u>	<u>4,674,503</u>
Saldo akhir	<u>53,318,408</u>	<u>49,644,124</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Lancar	688,211,219	823,318,504	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	172,878,686	35,285,951	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	2,611,625	19,470,246	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>96,640,819</u>	<u>95,465,043</u>	Over 90 days
	<u>960,342,349</u>	<u>973,539,744</u>	

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga (53,318,408) (49,644,124) Provision for impairment - third parties

Trade receivables, net **907,023,941** **923,895,620**

As at September 30, 2019, trade receivables of Rp218,812,722 (December 31, 2018: Rp100,577,116) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default. Including in these receivables balance, there were two (2) customers which past due more than 90 days with total receivables of US\$4,987,841 (equivalent to Rp70,697,659) in which one of the customers will pay in installments in the next 3 months

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, trade receivables of Rp53,318,408 and Rp49,644,124, respectively, were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Group's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

Beginning balance
Additions

Ending balance

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 September / September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Emas dan perak	1,429,930,828	917,137,439	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	325,102,745	274,747,468	<i>Nickel ore</i>
Alumina	228,892,470	91,848,937	<i>Alumina</i>
Feronikel	24,556,480	111,294,639	<i>Ferronickel</i>
Bijih bauksit	38,147,635	71,614,799	<i>Bauxite ore</i>
Presipitat emas dan perak	27,620,717	30,812,507	<i>Gold and silver precipitates</i>
Logam mulia lainnya	9,053,390	5,310,524	<i>Other precious metals</i>
Batubara	4,801,772	4,801,771	<i>Coal</i>
	2,088,106,037	1,507,568,084	
Suku cadang dan bahan pembantu	438,267,813	328,378,247	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	108,384,686	114,042,149	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	63,532,427	106,272,733	<i>Work-in-process</i>
	610,184,926	548,693,129	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(38,370,913)	(28,529,672)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Persediaan, bersih	2,659,920,050	2,027,731,541	Inventories, net

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan oleh Perusahaan hanya mencakup saldo yang dimiliki oleh Grup dan tidak termasuk saldo emas dan perak pihak ketiga yang mencakup saldo milik kontrak karya, BRANKAS LM dan milik pihak ketiga lainnya. Rekonsiliasi total saldo persediaan emas dan perak ditunjukkan pada tabel dibawah:

Gold and silver inventory balances presented by the Company only cover balances held by the Group and do not include third party gold and silver balances that include balances belonging to the CoWs, BRANKAS LM and other third parties. Reconciliation of total gold and silver inventory balances is shown in the table below:

Tanggal Pelaporan/ Reporting Dates	Komoditas/ Commodities	Saldo Total/ Total Balance (Kg)	Saldo Milik Kontrak Karya/ CoWs Balance (Kg)	Saldo BRANKAS LM/ BRANKAS LM Balance (Kg)	Saldo Milik Pihak Ketiga Lainnya/ Other Third Parties Balance (Kg)	Saldo Milik ANTAM/ ANTAMs Balance (Kg)
30 Sept/Sept 2019	Emas/Gold Perak/Silver	3,865.05 20,484.91	(1,385.29) (8,041.52)	(387.20) -	(61.28) (1,882.03)	2,031.28 10,561.36
31 Des/Dec 2018	Emas/Gold Perak/Silver	3,083.21 22,637.21	(1,221.60) (6,825.66)	(330.96) -	(75.00) (1,873.38)	1,455.65 13,938.17

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah masing-masing Rp21.286.245.393 dan Rp17.129.081.551

During the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, the cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in interim consolidated profit or loss amounting to Rp21,286,245,392 and Rp17,129,081,551, respectively.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$109.130.930 atau setara dengan Rp1.546.821.802 (31 Desember 2018: Rp1.392.931.813). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at September 30, 2019, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$109,130,930, or equivalent to Rp1,546,821,802 (December 31, 2018: Rp1,392,931,813). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	(28,529,672)	(11,231,103)
Penambahan	<u>(9,841,241)</u>	<u>(17,298,569)</u>
Saldo akhir	<u>(38,370,913)</u>	<u>(28,529,672)</u>

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

*Beginning balance
Additions*

Ending balance

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 36c)	500,477,363	511,317,391
Piutang dari Dexin Development	26,533,239	33,136,542
Bunga deposito	2,962,325	6,036,164
Piutang karyawan	5,959,326	5,169,949
Klaim asuransi	-	-
Lain-lain	<u>49,382,410</u>	<u>25,366,583</u>
	<u>585,314,663</u>	<u>581,026,629</u>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(55,677,162)</u>	<u>(74,941,943)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>529,637,501</u>	<u>506,084,686</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(63,711,667)</u>	<u>(51,014,028)</u>
Bagian jangka panjang	<u>465,925,834</u>	<u>455,070,658</u>

8. OTHER RECEIVABLES

*Receivable from the sale of
PT Dairi Prima Mineral
("DPM") shares (Note 36c)
Receivables from Dexin Development
Time deposits interests
Employee receivables
Insurance claims
Others*

Provision for impairment

Total other receivables, net

Less current portion

Non-current portion

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	74,941,943	52,929,869
Penambahan	<u>(19,264,781)</u>	<u>22,012,074</u>
Saldo akhir	<u>55,677,162</u>	<u>74,941,943</u>

*Beginning balance
Additions*

Ending balance

Pada tanggal 30 September 2019, piutang dari Dexin Development senilai Rp32.434.041 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

As at September 30, 2019, receivables from Dexin Development amounting to Rp32,434,041 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas berelasi dengan			Government-related entities (Note 32):
Pemerintah (Catatan 32):			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	88,372,789	88,889,174	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia	15,014,379	14,803,952	PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")			(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,162,800	1,875,013	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")			("Mandiri")
	105,549,968	105,568,139	
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	-	2,787,730	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
Jumlah	105,549,968	108,355,869	Total

Pada tanggal 30 September 2019, kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI senilai Rp14.241.271 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011-2019 dan Rp773.108 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016-2020.

As at September 30, 2019, restricted cash placed in BNI amounting to Rp14,241,271 (include interest) to cover CSD's 2011-2019 mine closure guarantee, and Rp773,108 for an environmental reclamation guarantee for the years 2016-2020.

Pada tanggal 30 September 2019, kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI sebesar Rp1.440.000 sehubungan dengan jaminan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di Sarolangun, Jambi dan jaminan kesungguhan IUP ICR dan Rp86.932.788 untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang Pongkor

As at September 30, 2019, restricted cash placed in BRI amounting to Rp1,440,000 is in related to the guarantee for environmental reclamation and mine closure costs in Sarolangun, Jambi and the commitment guarantee in relation to the IUP of ICR and Rp86,932,788 is placed to cover Pongkor's mine closure guarantee.

Pada tanggal 30 September 2019, Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") digunakan sebagai jaminan reklamasi tahap konstruksi dan operasi produksi.

As at September 30, 2019 restricted cash in PT Bank Mandiri Tbk ("Bank Mandiri") is used as guarantee for the construction phase and production operation.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

As at December 31, 2018, restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation to the guarantee for the environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associate
NHM	573,013,781	1,011,568,910	NHM
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	74,714,226	79,017,869	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	5,747,628	4,542,201	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	557,895	1,956,438	PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	27,500	27,500	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")
Jumlah	654,111,030	1,097,162,918	Total
Saldo awal	3,458,470,395	3,549,033,285	Beginning balance
Bagian keuntungan	(34,977,078)	55,017,500	Share of profit
Penghasilan komprehensif lain	(4,343,793)	(296,832)	Other comprehensive income
Dividen	(244,180,535)	(225,334,558)	Dividends
Penambahan investasi, bersih	-	80,051,000	Addition of investments, net
	3,174,968,989	3,458,470,395	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(2,317,050,296)	(1,814,142,698)	Beginning balance
Amortisasi	(159,550,482)	(502,907,598)	Amortisation
Saldo akhir	(2,476,600,778)	(2,317,050,296)	Ending balance
Akumulasi rugi penurunan nilai investasi			Accumulated impairment losses of investments
Saldo awal	(44,257,181)	(44,257,181)	Beginning balance
Pemulihan	-	-	Reversal
Saldo akhir	(44,257,181)	(44,257,181)	Ending balance
Nilai tercatat investasi	654,111,030	1,097,162,918	Carrying amount of investments

Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associate is as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ Place of business	% kepentingan/ % interest held		Sifar dari hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
		2019	2018		
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity
BAI	Indonesia	40%	100%	Catatan/Note 7	Ekuitas/Equity
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	Indonesia	30%	25%	Catatan/Note 8	Ekuitas/Equity

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.

Catatan 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") mengoperasikan pabrik *sponge iron* di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat investasi di MJIS adalah RpNihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.

Catatan 4: NHT didirikan untuk melaksanakan aktivitas pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.

Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.

Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. Pada tahun 2018, PMLI berubah nama menjadi NHL tanpa perubahan komposisi kepemilikan saham. NHL bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.

Catatan 7: BAI bergerak di bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018, IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%.

Catatan 8: ANH bergerak di bidang pertambangan mineral.

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Note 1: NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.

Note 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of investment in MJIS was RpNil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

Note 3: MAS owns and manages an office building at South Jakarta.

Note 4: NHT is established to carry on nickel mining activities in North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.

Note 5: AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.

Note 6: JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. In 2018, PMLI changed its name to NHL with no changes in the shareholders composition. NHL engages in the mine waste management services.

Note 7: BAI engages in industrial, services and trade sectors. In 2018, IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%, respectively.

Note 8: ANH engages in mineral mining.

All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	482,711,942	489,605,601	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>260,779,337</u>	<u>762,398,692</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>743,491,279</u>	<u>1,252,004,293</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	44,234,820	304,325,829	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>56,243,733</u>	<u>51,124,278</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>100,478,553</u>	<u>355,450,107</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>746,050,297</u>	<u>1,763,330,229</u>	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	<u>251,613,590</u>	<u>406,416,388</u>	Non-current liabilities
Aset bersih	<u>1,137,449,433</u>	<u>2,253,468,027</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	2,559,146,695	4,076,788,013	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(669,953,789)	(521,181,337)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	20,348,982	28,407,389	Finance income
Beban keuangan	(1,225,545)	(4,531,828)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>(120,712,812)</u>	<u>315,700,975</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,208,470)</u>	<u>(93,542,085)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>(121,921,282)</u>	<u>222,158,890</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	<u>(17,375,173)</u>	<u>(1,187,328)</u>	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>(139,296,455)</u>	<u>220,971,562</u>	Total comprehensive income
Dividen entitas asosiasi	<u>(244,180,535)</u>	<u>(225,334,558)</u>	Associate's dividends
Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:
	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Aset bersih awal	2,253,468,027	2,933,834,697	Opening net assets
Pembagian dividen	(976,722,141)	(901,338,232)	Dividends distribution
Laba tahun berjalan	(121,921,281)	222,158,890	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	<u>(17,375,173)</u>	<u>(1,187,328)</u>	Other comprehensive (loss)/income
Aset bersih akhir	<u>1,137,449,432</u>	<u>2,253,468,027</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	284,362,358	563,367,007	Interest in associates (25%)
Kenaikan nilai wajar	158,218,953	317,769,433	Fair value uplift
Goodwill	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	<u>573,013,781</u>	<u>1,011,568,910</u>	Carrying value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$17.100.478 (setara Rp244.180.535) dan AS\$16.111.148 (setara Rp225.334.558).

Pada tanggal 27 Maret 2017, 29 April 2017 dan 16 Oktober 2017. Perusahaan menerima kas dividen masing-masing sebesar AS\$1.069.322 (setara Rp14.199.377), AS\$4.233.185 (setara Rp56.292.354) dan AS\$7.446.601 (setara Rp101.452.861), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$1.000.000 (setara Rp13.319.000).

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018. Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS\$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS\$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$400.000 (setara Rp5.642.000).

Tidak ada penurunan nilai atas investasi di NHM pada tanggal 30 September 2019.

Asumsi kunci yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Periode arus kas	2019-2020		Cash flow period
Harga emas per troy ons	US\$1,264 - US\$1,304		Gold prices per troy ounce
Tingkat diskonto	5.58%		Discount rate

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

During the nine-month period ended September 30, 2019 and the year ended December 31, 2018, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$17,100,478 (equivalent to Rp244,180,535) and US\$16,111,148 (equivalent to Rp225,334,558), respectively.

On March 27, 2017, April 29, 2017, and October 16, 2017, the Company received cash dividends amounting to US\$1,069,322 (equivalent to Rp14,199,377), US\$4,233,185 (equivalent to Rp56,292,354) and US\$7,446,601 (equivalent to Rp101,452,861), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$1,000,000 (equivalent to Rp13,319,000).

On April 30, 2018 and June 25, 2018, the Company received dividends payment amounting to US\$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US\$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

There were no impairments on investment on September 30, 2019.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as at September 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	(Rugi)/laba dari operasi yang berkelanjutan/ (Loss)/income from continuing operations	(Rugi)/laba komprehensif lainnya/Other comprehensive (loss)/income	Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income	
30 September 2019				September 30, 2019
- MAS	4,821,705	-	4,821,705	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -
- BAI	(10,759,108)	-	(10,759,108)	BAI -
- NHL	(5,594,177)	-	(5,594,177)	NHL -
- MJIS	(158,444,630)	-	(158,444,630)	MJIS -
- ANH	-	-	-	ANH -
30 September 2018				September 30, 2018
- MAS	5,666,654	-	5,666,654	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -
- NHL	-	-	-	NHL -
- MJIS	29,662,609	-	29,662,609	MJIS -
- ANH	-	-	-	ANH -

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the nine-month period ended September 30, 2019, and for the year ended December 31, 2018 is as follows:

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at September 30, 2019, and December 31, 2018, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		30 September/September 30, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek Translasi/ Translation Effects	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Cost	
Tanah	3,210,082,400	-	237,341	-	100,000	-	3,210,419,741	Land	
Prasarana	3,858,543,301	-	11,049,945	-	36,589,713	(3,917,179)	3,902,265,780	Land improvements	
Bangunan	790,665,139	-	8,408,830	-	889,267	(1,704,308)	798,258,928	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	16,570,077,512	-	36,445,349	-	-	(89,180,458)	16,517,342,403	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	99,036,659	-	2,713,196	(3,070,898)	-	(162,708)	98,516,249	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	212,718,865	-	3,419,866	(1,479,062)	-	(2,095,974)	212,563,695	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	<u>4,008,076,954</u>	<u>-</u>	<u>640,195,844</u>	<u>(3,687,373)</u>	<u>(37,578,980)</u>	<u>(140,520)</u>	<u>4,606,865,925</u>	Construction in progress	
	<u>28,749,200,830</u>	<u>-</u>	<u>702,470,371</u>	<u>(8,237,333)</u>	<u>-</u>	<u>(97,201,147)</u>	<u>29,346,232,721</u>		
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Prasarana	2,646,629,990	-	251,821,062	-	-	(1,313,071)	2,897,137,981	Land improvements	
Bangunan	403,676,383	-	38,037,065	-	-	(496,743)	441,216,705	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	5,318,161,598	-	458,724,172	-	-	(3,497,134)	5,773,388,636	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	85,560,431	-	5,991,215	(3,070,898)	-	(129,658)	88,351,090	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	<u>151,713,288</u>	<u>-</u>	<u>42,228,570</u>	<u>(1,479,062)</u>	<u>-</u>	<u>(1,769,240)</u>	<u>190,693,556</u>	Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>8,605,741,690</u>	<u>-</u>	<u>796,802,084</u>	<u>(4,549,960)</u>	<u>-</u>	<u>(7,205,846)</u>	<u>9,390,787,968</u>		
Akumulasi penurunan nilai	<u>15,303,408</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,303,408</u>	Accumulated impairment losses	
Nilai buku bersih	<u>20,128,155,732</u>						<u>19,940,141,345</u>	Net book value	
		31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Akuisisi⁽¹⁾/ Acquisition⁽¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Cost	
Tanah	2,493,885,972	424,522,833	20,971,911	-	270,701,684	-	3,210,082,400	Land	
Prasarana	3,300,484,056	-	17,759,097	(1,087,937)	418,627,800	122,760,285	3,858,543,301	Land improvements	
Bangunan	678,856,989	-	2,638,933	(8,494,661)	60,731,688	56,932,190	790,665,139	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	12,454,376,846	-	46,680,998	-	27,586,949	4,041,432,719	16,570,077,512	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	93,657,939	-	7,411,159	(3,584,087)	-	1,551,648	99,036,659	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	167,372,475	-	30,625,197	(616,512)	-	15,337,705	212,718,865	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	<u>2,590,938,560</u>	<u>-</u>	<u>2,210,313,342</u>	<u>(22,154,805)</u>	<u>(777,648,121)</u>	<u>6,627,978</u>	<u>4,008,076,954</u>	Construction in progress	
	<u>21,779,572,837</u>	<u>424,522,833</u>	<u>2,336,400,637</u>	<u>(35,938,002)</u>	<u>-</u>	<u>4,244,642,525</u>	<u>28,749,200,830</u>		
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Prasarana	2,332,236,602	-	315,481,325	(1,087,937)	-	-	2,646,629,990	Land improvements	
Bangunan	353,406,153	-	50,776,230	(506,000)	-	-	403,676,383	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	4,760,807,018	-	557,361,180	(6,600)	-	-	5,318,161,598	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	83,274,811	-	3,708,275	(1,422,655)	-	-	85,560,431	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	<u>141,550,046</u>	<u>-</u>	<u>10,508,406</u>	<u>(345,164)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>151,713,288</u>	Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>7,671,274,630</u>	<u>-</u>	<u>937,835,416</u>	<u>(3,368,356)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,605,741,690</u>		
Akumulasi penurunan nilai	<u>15,303,408</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,303,408</u>	Accumulated impairment losses	
Nilai buku bersih	<u>14,092,994,799</u>						<u>20,128,155,732</u>	Net book value	

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat Rp424.522.833 surplus revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

⁽¹⁾ Akuisisi ICA (Catatan 4) / ICA acquisition (Note 4)

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded land revaluation surplus of Rp424,522,833 based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated February 15, 2019. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.036.580.476 atau setara dengan Rp Rp14.692.491.667 (31 Desember 2018: AS\$1.421.092.015 atau setara dengan Rp20.578.833.466), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp455.241.627 (31 Desember 2018: Rp454.904.286).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	764,222,668	621,922,901
Beban usaha (Catatan 28)	32,579,416	31,714,184
Jumlah	<u>796,802,084</u>	<u>653,637,085</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2019 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2020 dan 2021 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 30 September 2019 berkisar antara 97% - 98%.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp9.980.604 (30 September 2018: Rp8.358.847), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 3,34% (30 September 2018: 1.78%).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at September 30, 2019, the Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at September 30, 2019, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,036,580,476 or equivalent to Rp14,692,491,667 (December 31, 2018: US\$1,421,092,015 or equivalent to Rp20,578,833,466), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at September 30, 2019, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp455,241,627 (December 31, 2018: Rp454,904,286).

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at September 30, 2019 is mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed between 2020 and 2021 with the percentage of completion as of September 30, 2019, between 97% - 98%.

During the nine-month period ended September 30, 2019, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp9,980,604 (September 30, 2018: Rp8,358,847) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 3.34% (September 30, 2018: 1.78%).

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2019, bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.729.732.054 memiliki nilai wajar sebesar Rp20.250.938.905. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian).

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.564.738.205 (31 Desember 2018: Rp5.094.332.760).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2019, and the year ended December 31, 2018, there were no property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values.

As at September 30, 2019, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,729,732,054 has a fair value amounting to Rp20,250,938,905. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress).

As at September 30, 2019, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp5.564.738.205 (December 31, 2018: Rp5,094,332,760).

12. MINING PROPERTIES

	30 September/September 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Tapunopaka	72,738,544	-	84,389,159	157,127,703	Tapunopaka
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	Gee Island
	<u>1,139,484,036</u>	<u>-</u>	<u>84,389,159</u>	<u>1,223,873,195</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	-	-	471,897,018	Cibaliung
Pulau Gag	98,418,769	12,762,488	-	111,181,257	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	484,105	Kijang
	<u>588,588,228</u>	<u>12,762,488</u>	<u>-</u>	<u>601,350,716</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(680,356,592)	(53,627,326)	-	(733,983,918)	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(859,116,294)</u>	<u>(53,627,326)</u>	<u>-</u>	<u>(912,743,620)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>868,955,970</u>			<u>912,480,291</u>	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

	31 December/December 31, 2018			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	Tapunopaka
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	Gee Island
	<u>1,139,484,036</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	470,480,892	1,416,126	-	Cibaliung
Pulau Gag	98,418,769	-	-	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	Kijang
	<u>587,172,102</u>	<u>1,416,126</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(614,064,415)	(66,292,177)	-	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(792,824,117)</u>	<u>(66,292,177)</u>	<u>-</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>933,832,021</u>			<u>868,955,970</u> Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

For the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		30 September/ September 30, 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan:						<i>The Company:</i>
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Mempawah	74,885,305	2,097,652	(4,421,181)	-	72,561,776	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Tapunopaka	84,389,159	-	-	(84,389,159)	-	Tapunopaka
Lain-lain	16,476,572	10,980,254	-	-	27,456,826	Others
	<u>624,379,436</u>	<u>13,077,906</u>	<u>(4,421,181)</u>	<u>(84,389,159)</u>	<u>548,647,002</u>	
Entitas Anak:						<i>Subsidiaries:</i>
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	10,993,843	4,001,412	-	-	14,995,255	Cibaliung
	<u>45,790,525</u>	<u>4,001,412</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,791,937</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>670,169,961</u>				<u>598,438,939</u>	Exploration and evaluation assets
		31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan:						<i>The Company:</i>
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	73,759,445	1,125,860	-	-	74,885,305	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	6,600	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Lain-lain	16,476,572	-	-	-	16,476,572	Others
	<u>623,246,976</u>	<u>1,132,460</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>624,379,436</u>	
Entitas Anak:						<i>Subsidiaries:</i>
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	7,278,793	3,715,050	-	-	10,993,843	Cibaliung
	<u>42,075,475</u>	<u>3,715,050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45,790,525</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>665,322,451</u>				<u>670,169,961</u>	Exploration and evaluation assets

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

For the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
Harga perolehan			Cost	
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP	
APN	44,658,887	44,658,887	APN	
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI	
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU	
GK	16,307,000	16,307,000	GK	
	196,710,006	196,710,006		
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses	
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP	
APN	4,651,968	4,651,968	APN	
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI	
MCU	2,573,347	2,573,347	GK	
	94,950,579	94,950,579		
Nilai buku bersih	101,759,427	101,759,427	Net book value	

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak diperlukan pengujian penurunan nilai.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	MCU	GK	
Periode arus kas	2019-2047	2031-2045	2020-2041	2020-2034	<i>Cash flows period</i>
Tingkat diskonto	10.00%	8.41%	8.26%	8.26%	<i>Discount rate</i>
Headroom	1,353,313,482	696,360,031	155,468,921	40,144,276	<i>Headroom</i>

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at September 30, 2019, management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate goodwill is impaired so that the impairment test for goodwill is not necessary.

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2018 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga	566,589,574	429,241,388
Pihak berelasi (Catatan 32)	186,396,901	59,251
Jumlah	<u>752,986,475</u>	<u>1,157,990,961</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	532,100,021	852,006,954
Euro	121,263,695	173,000,627
Yen Jepang	70,284,104	79,378,814
Dolar AS	28,326,419	52,826,621
Dolar Australia	400,659	452,971
RMB China	308,113	-
Pound Sterling Inggris	246,009	265,723
Dolar Singapura	57,455	59,251
Jumlah	<u>752,986,475</u>	<u>1,157,990,961</u>

15. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 32)

Total

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

Rupiah
Euro
Japanese Yen
US Dollar
Australian Dollar
Chinese RMB
British Pound Sterling
Singapore Dollar

Total

16. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jasa kontraktor dan konsultan	248,100,771	356,180,830
Pembelian bahan baku	80,150,218	3,516,683
Bunga	42,855,567	25,416,690
Biaya proyek P3FH	34,185,429	221,077,458
Biaya eksploitasi	9,310,248	19,256,706
Sewa	6,856,615	6,832,158
Retribusi daerah		6,636,533
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	93,036,670	118,027,239
Jumlah	<u>514,495,518</u>	<u>756,944,297</u>

16. ACCRUED EXPENSES

Contractors' and consultants' service fees
Materials purchases
Interests
Construction P3FH project cost
Exploitation costs
Rent
Local retribution
Others (each below Rp2,000,000)

Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan badan	654,823,065	507,008,558
PPN	1,055,903,937	1,083,998,624
Jumlah	1,710,727,002	1,591,007,182
Dikurangi bagian lancar	(913,857,247)	(1,083,998,624)
Bagian tidak lancar	<u>796,869,755</u>	<u>507,008,558</u>

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax
VAT

Total
Less current portion

Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pajak penghasilan badan	39,931,564	8,405,083	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	13,995,776	44,273,276	Article 21
Pasal 22	19,818,993	1,032,303	Article 22
Pasal 23	14,105,776	32,771,205	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	-	3,108,727	Land and building tax
PPN	79,028,669	34,228,672	VAT
Jumlah pajak lain-lain	126,949,215	115,414,183	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Pajak kini	298,970,370	293,305,245	Current tax
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya	12,741,461	9,519,244	Adjustments in respect of prior year
Pajak tangguhan	37,734,925	76,944	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	349,446,756	302,901,433	Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian interim dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated interim entities as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	910,639,154	934,030,926	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	227,659,788	233,507,732	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	48,631,891	91,772,070	Share of loss of associates - and joint venture
- Penghasilan tidak kena pajak	(35,239,935)	(32,790,807)	Non-taxable income -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	28,565,837	17,388,429	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	17,892,347	(22,804,745)	Deferred tax assets adjustment -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	19,842,578	6,309,510	Unrecognised deferred tax assets -
- Pemanfaatan rugi fiskal	29,352,789	-	Fiscal losses utilisation -
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	12,741,461	9,519,244	Adjustment in respect of prior year -
Beban pajak penghasilan	349,446,756	302,901,433	Income tax expense

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	910,639,154	934,030,926	Consolidated profit/(loss) before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>88,039,335</u>	<u>(32,765,261)</u>	(Profit)/loss before income tax - subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>998,678,489</u>	<u>901,265,665</u>	Profit/(loss) before income tax - the Company
Rekonsiliasi:			Reconciling items:
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	(15,590,498)	22,669,087	Provision for impairment of receivables - discounting impact
Provisi atas penurunan nilai persediaan	9,841,241	-	Provision for impairment of inventory
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	4,870,032	(9,256,328)	Pension and other post-retirement benefits obligations
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	22,600,107	10,294,224	Provision for environmental and reclamation cost
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(44,785,591)	1,628,564	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(57,110,828)	(32,383,052)	Depreciation of property, plant and equipment
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58,144,357	81,462,522	Non-deductible expenses
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	194,527,563	367,088,279	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan kena pajak final	<u>(136,526,697)</u>	<u>(131,163,229)</u>	Income subject to final tax
	<u>35,969,686</u>	<u>310,340,067</u>	
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	<u>1,034,648,175</u>	<u>1,211,605,732</u>	Estimated taxable income/(loss) - the Company
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	<u>258,662,044</u>	<u>302,901,433</u>	Computation of corporate income tax at 25% tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	419,041,467	32,400,278	Article 22
Pasal 23	3,035,605	1,887,020	Article 23
Pasal 25	<u>51,020,777</u>	<u>-</u>	Article 25
	<u>473,097,849</u>	<u>34,287,298</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			<i>Corporate income tax overpayment - the Company:</i>
Tahun berjalan	(201,006,114)	(34,287,298)	<i>Current year</i>
Restitusi di tahun berjalan	80,098,723	98,808,309	<i>Restitution in current year</i>
Penyesuaian tahun lalu		12,080,962	<i>Adjustment in respect of prior period</i>
Saldo awal tahun	(385,348,764)	(235,032,016)	<i>Beginning of the year</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(506,256,155)	(158,430,043)	<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(148,566,910)	(10,991,957)	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	(654,823,065)	(169,422,000)	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax underpayment - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	2,052,059	-	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	2,052,059	-	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>

Akumulasi rugi fiskal, yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	30 September/ September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	
2014, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	153,151,259	-	153,151,259	<i>2014, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2015, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	10,668,450	-	10,668,450	<i>2015, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2016, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	8,278,777	-	8,278,777	<i>2016, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2017	-	72,699,440	-	72,699,440	<i>2017</i>
2018	-	48,899,682	-	48,899,682	<i>2018</i>
Jumlah	-	293,697,608	-	293,697,608	<i>Total</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

d. Deferred tax assets

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

	30 September/September 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(50,053,142)	(14,277,707)	-	(64,330,849)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,068,848	2,056,690	14,140,847	118,266,385	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	15,841,141	(3,897,624)	-	11,943,517	<i>Provision for impairment of receivables-discounting impact</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	7,001,484	2,460,310	-	9,461,794	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,736,619	(11,196,398)	-	18,540,221	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	44,427,172	-	-	44,427,172	<i>Accrued interest</i>
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	5,650,027	-	13,788,546	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,530,650	-	-	11,530,650	<i>Provision for receivables impairment</i>
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	<i>Provision for impairment on other assets</i>
Rugi fiskal	<u>25,531,588</u>	<u>(18,530,223)</u>	<u>-</u>	<u>7,001,365</u>	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	<u>220,095,687</u>	<u>(37,734,925)</u>	<u>14,140,847</u>	<u>196,501,609</u>	Total
	31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	27,310,726	(77,363,868)	-	(50,053,142)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,898,478	(2,131,980)	1,302,350	102,068,848	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	30,431,482	(14,590,341)	-	15,841,141	<i>Provision for impairment of receivables-discounting impact</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,807,776	4,193,708	-	7,001,484	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	6,780,871	22,955,748	-	29,736,619	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	35,629,809	8,797,363	-	44,427,172	<i>Accrued interest</i>
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,235,645	295,005	-	11,530,650	<i>Provision for receivables impairment</i>
Provisi penurunan nilai investasi	20,903,636	(20,903,636)	-	-	<i>Provision for impairment on investments</i>
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	<i>Provision for impairment on other assets</i>
Rugi fiskal	<u>34,599,260</u>	<u>(9,067,672)</u>	<u>-</u>	<u>25,531,588</u>	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	<u>306,609,010</u>	<u>(87,815,673)</u>	<u>1,302,350</u>	<u>220,095,687</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp7.590.598 (31 Desember 2018: Rp25.531.588) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

e. Sengketa pajak

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2016 Perusahaan senilai Rp98.808.309. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak di bulan Mei 2018. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Rp122.692.483 atas koreksi pajak dari hasil audit dan menerima koreksi pajak sebesar Rp38.076.976. Tidak ada dampak laba rugi karena koreksi pajak tersebut hanya berdampak ke rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.
- SKPKB terkait pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 senilai Rp26.068.312. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Mei 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian interim.
- SKPKB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp113.086.263. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga, Jakarta Selatan, atas koreksi pemeriksaan yang hanya berdasarkan perhitungan rekonsiliasi dan bukan berdasarkan bukti material (misal: dokumen pembayaran).
- SKPLB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp123.248.380. Perusahaan menggunakan SKPLB ini untuk mengkompensasi SKPKB PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016. Sisa lebih bayar sebesar Rp10.162.117 belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The deferred tax assets include an amount of Rp7,590,598 (31 December 2018: Rp25,531,588) which relates to the Group's tax loss carried. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

e. Tax disputes

For the nine-month period ended September 30, 2019, the Group received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB"):

- *SKPLB with regard to the Company's corporate income tax for the 2016 fiscal year amounting to Rp98,808,309. The Company received the tax refund in May 2018. In July 2018, the Company filed an objection on Rp122,692,483 tax audit corrections and accepted Rp38,076,976 tax audit corrections. No profit and loss impact because the tax audit corrections were made to tax losses carried forward which was not recognised as a deferred tax asset.*
- *SKPKB with regard to the Company's income tax article 26 amounting to Rp26,068,312. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The Company has paid the tax bill in May 2018 and recognised this payment as expenses in the interim consolidated profit or loss.*
- *SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp113,086,263. In July 2018, the Company filed an objection to the Large Taxpayer Office, South Jakarta, on the tax audit corrections deemed based on merely reconciliation approach instead of underlying material evidences (e.g. payment documents).*
- *SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp123,248,380. The Company used this SKPLB to compensate SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016. The remaining overpayment of Rp10,162,117 has not been received by the Company as at the date of these interim consolidated financial statements.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September/September 30, 2019</u>		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
	Mata uang asal (nilai penuh)/Setara Rupiah/ <i>Original currency</i> <i>(full amount)</i>		Mata uang asal (nilai penuh)/Setara Rupiah/ <i>Original currency</i> <i>(full amount)</i>	
		<i>Equivalent to Rupiah</i>		<i>Equivalent to Rupiah</i>
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32)				
BRI	US\$ 150,000,000	2,126,100,000	-	-
Mandiri	-	-	US\$ 100,000,000	1,448,100,000
		<u>2,126,100,000</u>		<u>1,448,100,000</u>
Entitas anak/Subsidiaries:				
Pihak ketiga/Third party - Panin	IDR 15,500,000	15,500,000	IDR 3,900,000	3,900,000
Jumlah/Total		<u>2,141,600,000</u>		<u>1,452,000,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans as at September 30, 2019, and December 31, 2018, is as follows:

<i>Kreditur/ Creditors</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facility</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Facility amount</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</i>	<i>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</i>
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	15 Juli/ July 2020	3.01%
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	30 Mei/ May 2020	2.96%
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 50,000,000	31 Oktober/ October 2019	JIBOR 1M + 3%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali;
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara SDA dan Panin adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 1 kali;
- b. Menjaga porsi kepemilikan saham Antam, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

19. UTANG OBLIGASI

Utang pokok/Principal

Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")

Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/

Unamortised bonds issuance costs

Saldo awal/Beginning balance

Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation

Jumlah/Total

Bagian tidak lancar/Non-current portion

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Financial ratios required under the loan agreement with Mandiri are as follows:

- a. The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;
- b. The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;
- c. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

Financial ratios required under the loan agreement between SDA and Panin are as follows:

- a. The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 1 times;
- b. Maintain Antam's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, the Group has complied with all loan covenants.

19. BONDS PAYABLE

30 September/September 30, 2019	
Jumlah tercatat/Carrying amount	
Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)
Rupiah	2,100,000,000
	2,100,000,000
	(7,791,354)
	6,135,699
	(1,655,655)
	2,098,344,345
	2,098,344,345

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

19. BONDS PAYABLE (continued)

	<u>31 Desember/December 31, 2018</u>
	<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>
<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")	Rupiah <u>2,100,000,000</u>
	<u>2,100,000,000</u>
<u>Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortised bonds issuance costs</u>	
Saldo awal/Beginning balance	(7,791,354)
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation	<u>5,644,020</u>
	<u>(2,147,334)</u>
Jumlah/Total	<u>2,097,852,666</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion	<u>-</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion	<u>2,097,852,666</u>

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018, and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Tingkat bunga/ Coupon rates</u>	<u>Jangka waktu/ Maturities</u>	<u>Utang pokok/ Principal</u>
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	<u>2,100,000,000</u>
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 10 September 2019.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

Pada tanggal 30 September 2019, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.134.650.000 (31 Desember 2018: Rp2.039.100.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 10, 2019.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.

On December 14, 2018, the Company has fully repaid the Series A Bond.

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;*
- c. *The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has complied with all debt covenants.

As at September 30, 2019, the fair value of bonds payable is Rp2,134,650,000 (December 31, 2018: Rp2,039,100,000). The fair values are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

		<u>30 September/September 30, 2019</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>			
Milik perusahaan/Owned by the Company:			
Maybank	Dolar AS/US Dollar	78,750,000	1,116,202,500
BNI	Dolar AS/US Dollar	75,850,000	1,075,097,900
ICBC-BCA	Dolar AS/US Dollar	53,625,000	760,080,750
Mandiri	Dolar AS/US Dollar	129,666,666	1,837,895,328
BSMI	Dolar AS/US Dollar	9,763,186	138,383,398
			<u>4,927,659,876</u>
Milik entitas anak/owned by the subsidiaries:			
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,162,790,800	416,532,362
Mizuho	Yen Jepang/ Japanese Yen	1,475,969,040	194,383,853
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. ("Sumitomo")	Yen Jepang/ Japanese Yen	632,558,160	83,306,472
			<u>694,222,687</u>
			<u>5,621,882,563</u>
<u>Upfront fees yang belum diamortisasi/Unamortised upfront fees</u>			
Saldo awal/Beginning balance			
			(8,493,570)
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation			
			<u>5,280,736</u>
			<u>(3,212,834)</u>
Jumlah/Total			<u>5,618,669,729</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>(1,504,430,422)</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>4,114,239,307</u>

		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>			
Milik perusahaan/Owned by the Company:			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	107,031,250	1,549,919,531
Maybank	Dolar AS/US Dollar	85,500,000	1,238,125,500
BNI	Dolar AS/US Dollar	82,000,000	1,187,442,000
ICBC-BCA	Dolar AS/US Dollar	60,125,000	870,670,125
ICBC	Dolar AS/US Dollar	29,968,750	433,977,469
BSMI	Dolar AS/US Dollar	12,203,982	176,725,863
			<u>5,456,860,488</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>3,200,350,554</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<i>Milik entitas anak/owned by the subsidiaries:</i>			
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	Yen Jepang/ Japanese Yen	4,215,369,600	552,698,601
Mizuho	Yen Jepang/ Japanese Yen	1,967,172,480	257,926,015
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. ("Sumitomo")	Yen Jepang/ Japanese Yen	843,073,920	110,539,728
			<u>921,164,344</u>
			<u>6,378,024,832</u>
<i>Upfront fees yang belum diamortisasi/Unamortised upfront fees</i>			(14,469,936)
<i>Saldo awal/Beginning balance</i>			7,791,643
<i>Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation</i>			<u>(6,678,293)</u>
			<u>6,371,346,539</u>
Jumlah/Total			<u>(1,121,605,386)</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>5,249,741,153</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Mandiri	1,837,895,324	-	Mandiri
Maybank	1,116,202,500	1,238,125,500	Maybank
BNI	1,075,097,900	1,187,442,000	BNI
ICBC-BCA	760,080,750	870,670,125	ICBC-BCA
JBIC	415,432,572	552,698,601	JBIC
Mizuho	193,868,533	257,926,015	Mizuho
BSMI	138,383,398	181,229,263	BSMI
Sumitomo	83,086,514	110,539,728	Sumitomo
LPEI	-	1,584,227,231	LPEI
ICBC	-	443,583,625	ICBC

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 3.71% (31 Desember 2018: 4,81%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 3.71% (December 31, 2018: 4.81%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 3.71% (31 Desember 2018: 4,81%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 3.71% (December 31, 2018: 4.81%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri untuk melunasi pinjaman inventasi. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$129.666.666 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

On December 3, 2018, the Company obtained a loan facility from Mandiri to refinance the investment loans. The loan has a maximum credit facility of US\$129,666,666 with floating rates of three (3) months' LIBOR plus margin.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman investasi di LPEI dan ICBC.

On September 25, 2019, the Company has fully repaid the investment loans LPEI and ICBC.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT LOANS (continued)

Significant information related to investment loans as at September 30, 2019, and December 31, 2018, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BSMI	AS\$/US\$34,244,778	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (03/07/2013 – 21/06/2020)	4.56%	21 Juni/June 2020
Maybank	AS\$/US\$100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/06/2018 – 11/06/2025)	LIBOR 3M + 2%	11 Juni/June 2025
ICBC-BCA	AS\$/US\$65,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (19/02/2018 – 27/12/2020)	4.42%	27 Desember/ December 2020
BNI	AS\$/US\$82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (12/12/2018 – 02/12/2020)	LIBOR 3M + 2%	2 Desember/ December 2020
BSMI	AS\$/US\$34,244,778	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (03/07/2013 – 21/06/2020)	4.56%	21 Juni/June 2020
Mandiri	AS\$/US\$129,666,666	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/12/2019 – 23/06/2024)	LIBOR 3M + Margin	23 Juni/ June 2024
JBIC	JPY15,795,000	Cicilan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember/ <i>Installment on June 15 and December 15 each year</i> (31/12/2018 – 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020
Mizuho	JPY7,371,000,000	Cicilan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember/ <i>Installment on June 15 and December 15 each year</i> (31/12/2018 – 15/12/2020)	JPY-LIBOR-BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY3,159,000,000	Cicilan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember/ <i>Installment on June 15 and December 15 each year</i> (31/12/2018 – 15/12/2020)	JPY-LIBOR-BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. BSMI, ICBC-BCA, BNI

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Maybank, Mandiri

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Minimum penyertaan modal pemegang saham ICA adalah AS\$157.500.000;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali; dan
- c. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC terhadap fasilitas komersial adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, ICA telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

a. BSMI, ICBC-BCA, BNI

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.*

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

b. Maybank, Mandiri

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

- a. *Debt to total equity should not exceed 3 times;*
- b. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times;*
- c. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has complied with all debt covenants.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

- a. *The minimum equity contribution from ICA's shareholder is US\$157,000,000;*
- b. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times;*
- c. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility shall equal to or less than 1.5 times.*

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, ICA has complied with all debt covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	303,249,375	275,860,050
Realisasi	(7,798,201)	(20,063,079)
Akresi	10,131,017	16,904,917
Penambahan dan perubahan asumsi	<u>46,907,189</u>	<u>30,547,488</u>
Saldo akhir	352,489,380	303,249,376
Dikurangi bagian lancar	<u>(27,409,502)</u>	<u>(25,909,091)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>325,079,878</u></u>	<u><u>277,340,285</u></u>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

Beginning balance
Realisation
Accretion
Additions and changes in assumptions
Ending balance
Less current portion
Non-current portion

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at September 30, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

	<u>30 September/September 30, 2019</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		
Pemegang saham				
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	
Saham Biasa (Saham Seri B)				Common Shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA (Director)
Hartono, S.T. (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono, S.T.. (Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,713,725</u>	<u>35%</u>	<u>841,071,373</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u><u>24,030,764,725</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>2,403,076,473</u></u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2018		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Common Shares (Series B shares) Inalum
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,479	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000	Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,592,440	35%	841,059,244	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	Total

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at September 30, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

	Jumlah/Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3,934,833,124	Total

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama Pertambangan (Catatan 36q)	368,850,000	368,850,000	Loan from investor for mining cooperation project (Note 36q)
Pihak ketiga	37,800,201	66,403,992	Third parties
Jumlah	406,650,201	435,253,992	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp47.792.720 atau Rp1,99 (nilai penuh) per lembar.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on April 12, 2018, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2017 net income totalling Rp47,792,720 or Rp1.99 (full amount) per share.

At the Company's AGMS held on April 24, 2019, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2018 net income totalling Rp306,048,761 or Rp12.74 (full amount) per share.

25. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Produk pertambangan:		
Emas	17,025,958,360	13,378,663,413
Feronikel	3,611,940,372	3,850,781,124
Bijih nikel	2,492,983,741	1,907,293,256
Bijih bauksit	475,801,782	349,793,446
Alumina	398,162,240	-
Perak	122,428,548	119,407,171
Batubara	39,448,373	83,266,659
Logam mulia lainnya	1,740,456	671,269
	<u>24,168,463,872</u>	<u>19,689,876,338</u>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	368,672,503	261,772,974
Jumlah	<u>24,537,136,375</u>	<u>19,951,649,312</u>

The details of sales are as follows:

Mining products:
Gold
Ferronickel
Nickel ore
Bauxite ore
Alumina
Silver
Coal
Other precious metals
Services:
Purification of precious metals and other services
Total

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Ekspor - pihak ketiga		
Standard Bank PLC.	10,574,590,443	3,597,469,927
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	6,101,136,913	5,740,592,477
	<u>16,675,727,356</u>	<u>9,338,062,404</u>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	524,694,280	840,146,778
Lokal - pihak ketiga		
Individu	5,410,989,246	3,506,968,667
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	1,925,725,493	6,266,471,463
	<u>7,336,714,739</u>	<u>9,773,440,130</u>
Jumlah	<u>24,537,136,375</u>	<u>19,951,649,312</u>

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

Export - third parties
Standard Bank PLC.
Others (each less than 10% of total sales)
Domestic - related parties (Notes 32)
Domestic - third parties
Individual
Others (each less than 10% of total sales)
Total

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dengan rincian sebagai berikut:

26. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the interim consolidated financial statements for the period ended September 30, 2018, have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the period ended September 30, 2019, have been presented, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>		Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN							
Beban pokok penjualan	(16,996,341,466)	979,440,000	(16,016,901,466)				<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	(1,018,176,715)	(979,440,000)	(1,997,616,715)				<i>Operating expenses</i>
Umum dan administrasi	(683,789,649)	(242,329,115)	(926,118,764)				<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(334,387,066)	(737,110,885)	(1,071,497,951)				<i>Selling and marketing</i>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	16,244,725,886	13,208,513,168	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	1,236,407,693	1,226,818,154	<i>Fuel used</i>
Pemakaian bahan	1,134,241,100	607,518,467	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 10)	764,222,668	621,922,901	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	592,903,844	477,343,121	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	454,132,077	405,238,977	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Sewa	321,403,684	179,026,758	<i>Rent</i>
Tenaga kerja tidak langsung	97,815,667	90,796,887	<i>Indirect labor</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	84,288,674	50,751,545	<i>Maintenance and repairs</i>
Biaya Penutupan Tambang	81,400,041	27,692,985	<i>Mine Closure Expense</i>
Asuransi	76,285,710	56,934,167	<i>Insurance</i>
Amortisasi	55,672,375	55,576,986	<i>Amortisation</i>
Listrik dan air	53,521,545	50,010,459	<i>Water and electricity</i>
Pajak dan retribusi	42,957,798	64,513,535	<i>Tax and retribution</i>
Keamanan	25,020,172	22,382,316	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	64,204,257	48,554,660	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>21,329,203,191</u>	<u>17,193,595,086</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal tahun	106,272,733	43,975,328	<i>Beginning of year</i>
Akhir periode	(63,532,427)	-	<i>End of period</i>
	<u>42,740,306</u>	<u>43,975,328</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal tahun	1,507,568,084	922,591,717	<i>Beginning of year</i>
Penurunan nilai persediaan	9,841,241	-	<i>Impairment of inventories</i>
Akhir periode	<u>(2,088,106,037)</u>	<u>(2,143,260,665)</u>	<i>End of period</i>
Jumlah	<u>20,801,246,785</u>	<u>16,016,901,466</u>	Total

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Standard Bank PLC.	4,884,442,964	5,723,384,433	<i>Standard Bank PLC.</i>
YLG Bullion Singapore PTE LTD	<u>10,764,659,128</u>	<u>6,713,651,328</u>	<i>YLG Bullion Singapore PTE LTD</i>
Jumlah	<u>15,649,102,092</u>	<u>12,437,035,761</u>	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	448,224,844	424,432,119	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Perlengkapan kantor	77,807,672	62,066,913	<i>Office supplies</i>
Sewa	70,698,458	49,020,033	<i>Rent</i>
Jasa profesional	68,106,857	33,670,398	<i>Professional services</i>
Perjalanan dinas	54,812,780	31,304,634	<i>Business travel</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	47,156,996	26,708,074	<i>Maintenance and repairs</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	42,985,904	37,233,380	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Penyusutan (Catatan 10)	31,709,624	30,590,756	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Amortisasi	6,230,856	3,036,174	<i>Amortisation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>322,183,327</u>	<u>228,056,283</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>1,169,917,318</u>	<u>926,118,764</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Iuran eksploitasi	330,016,159	289,043,102	<i>Dead rent</i>
Jasa transportasi	298,573,803	112,097,479	<i>Transportation fees</i>
Biaya ekspor	226,001,222	220,435,697	<i>Export expenses</i>
Pajak ekspor bijih	197,185,400	115,569,501	<i>Ore Export Duty</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	38,579,967	25,617,281	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Penyusutan (Catatan 11)	869,792	1,123,428	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
Amortisasi	26,089	-	<i>Amortisation</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	-	6,886,139	<i>Representative office expenses-Tokyo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>239,421,427</u>	<u>300,725,324</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
Jumlah	<u>1,330,673,859</u>	<u>1,071,497,951</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Pendapatan keuangan: income:			Finance
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain - pihak berelasi - amortisasi diskonto	-	2,550,623	<i>Interest income on other receivables - related party - unwinding of discount</i>
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	<u>69,633,628</u>	<u>128,612,606</u>	<i>Interest income on short-term bank deposits</i>
Jumlah	<u>69,633,628</u>	<u>131,163,229</u>	Total
Beban keuangan:			Finance costs:
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	15,590,498	(25,219,710)	<i>Interest expenses on receivables - discounting impact</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(52,495,026)	(44,445,917)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(217,037,046)	(156,727,574)	<i>Interest expenses from long-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	<u>(143,196,769)</u>	<u>(201,403,210)</u>	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
	<u>(397,138,343)</u>	<u>(427,796,411)</u>	
Dikurangi: Kapitalisasi pada aset kualifikasi	<u>9,980,604</u>	<u>8,358,847</u>	<i>Less: Capitalised on qualifying assets</i>
Jumlah	<u>(387,157,739)</u>	<u>(419,437,564)</u>	Total
30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH			
	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Keuntungan/(Rugi) selisih kurs, bersih	58,376,049	(456,910,572)	<i>Gain/(Loss) on foreign exchange, net</i>
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	6,342,975	36,873,467	<i>Income from liquidated damages</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 4)	-	-	<i>Gain on bargain purchase (Note 4)</i>
Lain-lain, bersih	<u>122,673,393</u>	<u>72,299,514</u>	<i>Others, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>187,392,417</u>	<u>(347,737,591)</u>	Other income, net
31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN			
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek			Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.			<i>Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.</i>
Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya			Pensions and other post-retirement obligations
Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 14 Januari 2019.			<i>The pension and other post-retirement obligations as at 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, as stated in its reports dated January 14, 2019.</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Imbalan pensiun	28,074,954	27,695,463	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	27,899,848	-	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	307,893,232	282,040,718	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>109,197,505</u>	<u>102,565,320</u>	Other long-term employment benefits
Jumlah	<u>473,065,539</u>	<u>412,301,501</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit expense are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Imbalan pensiun	(6,773,345)	(6,148,546)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	4,109,894	2,851,943	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	29,967,701	26,422,262	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>19,029,768</u>	<u>576,261</u>	Other long-term employment benefits
Jumlah	<u>46,334,018</u>	<u>23,701,920</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Imbalan pensiun	12,164,923	17,354,539	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	26,223,397	(3,375,091)	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	<u>18,175,067</u>	<u>(8,770,048)</u>	Other post-retirement benefits
Jumlah	<u>56,563,387</u>	<u>5,209,400</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Pensions and other post-retirement obligations (continued)

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11, 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in interim consolidated statement of financial position were as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
Nilai kini kewajiban yang didanai	979,593,072	935,354,814	<i>Present value of funded obligations</i>	
Nilai wajar dari aset program	(1,148,862,011)	(1,121,716,031)		<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>169,268,939</u>	<u>186,361,217</u>		<i>Impact of minimum funding assets ceiling</i>
Defisit program yang didanai	-	-	<i>Deficit of funded plans</i>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>28,074,954</u>	<u>27,695,463</u>	<i>Present value of unfunded obligations of subsidiaries</i>	
Jumlah	<u>28,074,954</u>	<u>27,695,463</u>	Total	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan/pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement/assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2018	942,128,004	(1,172,095,205)	(229,967,201)	253,346,000	23,378,799	As at January 1, 2018
Biaya jasa kini	10,684,452	-	10,684,452	-	10,684,452	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,053,285)	-	(2,053,285)	-	(2,053,285)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	66,311,360	(83,618,563)	(17,307,203)	-	(17,307,203)	Interest cost and return on plan assets
	<u>74,942,527</u>	<u>(83,618,563)</u>	<u>(8,676,036)</u>	<u>-</u>	<u>(8,676,036)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba dari perubahan asumsi keuangan	9,871,812	74,467,510	84,339,322	-	84,339,322	Gain from change in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(66,984,783)	(66,984,783)	Change in asset ceiling
	<u>9,871,812</u>	<u>74,467,510</u>	<u>84,339,322</u>	<u>(66,984,783)</u>	<u>17,354,539</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,740,482)	(5,740,482)	-	(5,740,482)	Employers
- Peserta	-	(942,300)	(942,300)	-	(942,300)	Plan participants
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(66,213,009)	66,213,009	-	-	-	Plan assets
- Grup	(1,374,754)	-	(1,374,754)	-	(1,374,754)	Group
	<u>(67,587,763)</u>	<u>66,213,009</u>	<u>(1,374,754)</u>	<u>-</u>	<u>(1,374,754)</u>	
Akuisisi anak perusahaan	3,695,697	-	3,695,697	-	3,695,697	Acquisition of a subsidiary
Per 31 Desember 2018	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at December 31, 2018
Biaya jasa kini	5,777,785	-	5,777,785	-	5,777,785	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	61,284,569	(73,835,699)	(12,551,130)	-	(12,551,130)	Interest cost and return on plan assets
	<u>67,062,354</u>	<u>(73,835,699)</u>	<u>(6,773,345)</u>	<u>-</u>	<u>(6,773,345)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba dari perubahan asumsi keuangan	29,257,201	-	29,257,201	-	29,257,201	Gain from change in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(17,092,278)	(17,092,278)	Change in asset ceiling
	<u>29,257,201</u>	<u>-</u>	<u>29,257,201</u>	<u>(17,092,278)</u>	<u>12,164,923</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(4,305,362)	(4,305,362)	-	(4,305,362)	Employers
- Peserta	-	(706,725)	(706,725)	-	(706,725)	Plan participants
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(51,701,805)	51,701,805	-	-	-	Plan assets
- Grup	-	-	-	-	-	Group
	<u>(51,701,805)</u>	<u>51,701,805</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Akuisisi anak perusahaan	-	-	-	-	-	Acquisition of a subsidiary
Per 30 September 2019	1,007,668,027	(1,148,862,012)	(141,193,985)	169,268,939	28,074,954	As at September 30, 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Beban pokok penjualan	(4,379,003)	(4,114,607)
Beban umum dan administrasi	(2,394,342)	(2,033,939)
Jumlah	<u>(6,773,345)</u>	<u>(6,148,546)</u>

Hasil aktual aset program pada periode yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35.033.659 dan Rp53.350.612.

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	<u>30 Sept/Sept 30, 2019</u>		<u>31 Des/Dec 31, 2018</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	364,376,635	33%	385,249,003	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	131,950,181	12%	126,496,359	11%	Equity instruments
Properti	453,033,668	40%	452,042,000	40%	Property
Reksadana	79,403,886	7%	91,534,987	8%	Mutual fund
Lain-lain	86,001,036	8%	66,393,682	7%	Others
Jumlah	<u>1,114,765,406</u>	<u>100%</u>	<u>1,121,716,031</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset program untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX masing-masing sebesar Rp8.030.035 dan Rp25.695.222.

Aset program Grup pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp241.160.207 (31 Desember 2018: Rp266,670,496) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX, Sedangkan aset program senilai Rp60.300.000 (31 Desember 2018: Rp41.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Pension benefits charged for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018, were allocated as follows:

The actual return on plan assets for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018, were Rp35,033,659 and Rp53,350,612, respectively.

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, the plan assets for the pension benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that are listed in IDX amounting to Rp8,030,035 and Rp25,695,222, respectively.

The Group's plan assets as at September 30, 2019 amounting to Rp241,160,207 (December 31, 2018: Rp266,670,496) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX, Meanwhile, plan assets amounting to Rp60,300,000 (December 31, 2018: Rp41,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits *on-call*.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefits obligation were as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

	<u>30 Sept/Sept 30, 2019</u>
Tingkat diskonto	8.31%
Kenaikan gaji di masa depan	8%
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after
Usia pensiun normal	56 tahun/years

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Tingkat diskonto/Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/Salaries growth rate

Perubahan asumsi/
Changes in assumptions

Kenaikan/Increase by 1%
Penurunan/Decrease by 1%
Kenaikan/Increase by 1%
Penurunan/Decrease by 1%

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability

Turun/Decrease by Rp9,465,362
Naik/Increase by Rp10,320,235
Naik/Increase by Rp8,139,727
Turun/Decrease by Rp7,583,944

31 Desember/December 31, 2018

Tingkat diskonto/Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/Salaries growth rate

Perubahan asumsi/
Changes in assumptions

Kenaikan/Increase by 1%
Penurunan/Decrease by 1%
Kenaikan/Increase by 1%
Penurunan/Decrease by 1%

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability

Turun/Decrease by Rp8,786,344
Naik/Increase by Rp9,582,704
Naik/Increase by Rp7,517,022
Turun/Decrease by Rp7,006,978

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

	<u>31 Des/Dec 31, 2018</u>	
Tingkat diskonto	8.90%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table - pensioners
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability

Turun/Decrease by Rp9,465,362
Naik/Increase by Rp10,320,235
Naik/Increase by Rp8,139,727
Turun/Decrease by Rp7,583,944

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability

Turun/Decrease by Rp8,786,344
Naik/Increase by Rp9,582,704
Naik/Increase by Rp7,517,022
Turun/Decrease by Rp7,006,978

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31b) and other post-retirement benefits plan (Note 31c), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 27,83% (2018: 30,46%) dari gaji dasar pensiun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, kontribusi aktual Perusahaan untuk program imbalan pensiun adalah Rp4.305.362 (31 Desember 2018: Rp5.740.482).

Pada tanggal 30 September 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,10 tahun (2018: 8,33 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Imbalan pensiun	27,986,073	32,832,424	90,054,310	1,239,976,394	1,390,849,201	<i>Pension benefit</i>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 27.83% (2018: 30.46%) of pension basic salary.

For the nine-month period ended September 30, 2019, the actual contributions made by the Company for pension benefits plan was Rp4,305,362 (December 31, 2018: Rp5,740,482).

As at September 30, 2019, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.10 years (2018: 8.33 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pensiun, kecuali:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kenaikan biaya kesehatan	6%	6%

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan tingkat kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp102,738,238 Naik/Increase by Rp122,699,504
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp124,407,232 Turun/Decrease by Rp105,747,336
31 Desember/December 31, 2018	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp91,442,358 Naik/Increase by Rp108,678,877
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp110,817,297 Turun/Decrease by Rp94,574,629

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,174,932,687	1,040,972,845	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,118,713,084)	(1,097,612,354)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	(28,319,755)	56,639,509	<i>Impact of minimum funding assets ceiling</i>
Jumlah	27,899,848	-	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	1,126,035,742	(1,157,049,630)	(31,013,888)	31,013,888	-	As at January 1, 2018
Biaya jasa kini	9,008,651	-	9,008,651	-	9,008,651	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	79,892,815	(82,281,784)	(2,388,969)	-	(2,388,969)	Interest cost and return on plan assets
	88,901,466	(82,281,784)	6,619,682	-	6,619,682	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(104,756,686)	75,755,974	(29,000,712)	25,625,621	(3,375,091)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(2,163,060) (1,081,531)	(2,163,060) (1,081,531)	-	(2,163,060) (1,081,531)	Contributions: Employers Plan participants
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(69,207,677)	69,207,677	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments
	(69,207,677)	65,963,086	(3,244,591)	-	(3,244,591)	
Per 31 Desember 2018	1,040,972,845	(1,097,612,354)	(56,639,509)	56,639,509	-	As at December 31, 2018
Biaya jasa kini	7,944,725	-	7,944,725	-	7,944,725	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	68,295,387	(72,130,218)	(3,834,831)	-	(3,834,831)	Interest cost and return on plan assets
	76,240,112	(72,130,218)	4,109,894	-	4,109,894	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	111,182,661	-	111,182,661	(84,959,264)	26,223,397	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(1,622,296) (811,147)	(1,622,296) (811,147)	-	(1,622,296) (811,147)	Contributions: Employers Plan participants
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(53,462,931)	53,462,931	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments
	(53,462,931)	51,029,488	(2,433,443)	-	(2,433,443)	
Per 30 September 2019	1,174,932,687	(1,118,713,084)	56,219,603	(28,319,755)	27,899,848	As at September 30, 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah imbalan beban atas kesehatan pascakerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Beban pokok penjualan	2,950,199	1,908,520
Beban umum dan administrasi	1,159,695	943,423
Jumlah	<u>4,109,894</u>	<u>2,851,943</u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 30 September 2019 naik sebesar Rp58.117.277 (31 Desember 2018: turun sebesar Rp74.924.146).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, kontribusi aktual Perusahaan untuk program imbalan kesehatan pascakerja adalah Rp1.622.296 (31 Desember 2018: Rp2.163.060).

Pada tanggal 30 September 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 9 tahun (31 Desember 2018: 6,59 tahun).

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	<u>30 Sept/Sept 30, 2019</u>		<u>31 Des/Dec 31, 2018</u>		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	
Instrumen ekuitas	74,256,339	7%	92,339,662	8%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	485,320,781	44%	385,067,062	35%	<i>Debt instruments</i>
Reksadana	315,334,194	29%	215,012,599	19%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	224,491,055	20%	405,193,031	38%	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,099,402,369</u>	<u>100%</u>	<u>1,097,612,354</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX sebesar Rp3.000.000 dan Rp3.071.656.

Aset program Grup pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp874.911.314 (31 Desember 2018: Rp696.747.703) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX. Sementara itu, aset program senilai Rp94.200.000 (31 Desember 2018: Rp270.800.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pensions and other post-retirement obligations (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Post-employment medical benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
	2,950,199	1,908,520	<i>Cost of goods sold</i>
	1,159,695	943,423	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>4,109,894</u>	<u>2,851,943</u>	Total

The actual return on plan assets as at September 30, 2019 increase amounted Rp58,117,277 (December 31, 2018 decrease amounted Rp74,924,146).

For the nine-month period ended September 30, 2019, actual contributions made by the Company for post-employment medical benefits plan was Rp1,622,296 (December 31, 2018: Rp2,163,060).

As at September 30, 2019, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 9 years (December 31, 2018: 6.59 years).

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>30 Sept/Sept 30, 2019</u>		<u>31 Des/Dec 31, 2018</u>		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	
Instrumen ekuitas	74,256,339	7%	92,339,662	8%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	485,320,781	44%	385,067,062	35%	<i>Debt instruments</i>
Reksadana	315,334,194	29%	215,012,599	19%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	224,491,055	20%	405,193,031	38%	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,099,402,369</u>	<u>100%</u>	<u>1,097,612,354</u>	<u>100%</u>	Total

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp3,000,000 and Rp3,071,656, respectively.

The Group's plan assets as at September 30, 2019 amounting to Rp874,911,314 (December 31, 2018: Rp696,747,703) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp94,200,000 (December 31, 2018: Rp270,800,000) represent investment in liquid investments such as time deposits and deposits on-call.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
---	---

Tingkat diskonto	7,86%	8,27%	Discount rate
------------------	-------	-------	---------------

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other post-retirement benefits obligations is as follows:

30 September/September 30, 2019	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp15,610,918 Naik/Increase by Rp17,361,394
31 Desember/December 31, 2018	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp14,349,659 Naik/Increase by Rp15,934,527

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban	307,893,232	282,040,718	Present value of obligations

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	282,040,718	285,116,061	Beginning balance
Biaya jasa kini	12,934,976	16,279,798	Current service cost
Beban bunga	17,032,725	19,134,156	Interest expense
	<u>29,967,701</u>	<u>35,413,954</u>	
Pengukuran kembali	18,175,067	(8,770,048)	Remeasurements
Pembayaran manfaat	(22,290,254)	(29,719,249)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>307,893,232</u>	<u>282,040,718</u>	Ending balance

Jumlah beban atas imbalan pascakerja lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Beban pokok penjualan	19,432,367	20,475,234	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi expenses	10,535,334	5,947,028	General and administrative
Jumlah	<u>29,967,701</u>	<u>26,422,262</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, kontribusi aktual dari Perusahaan untuk program imbalan pascakerja lainnya adalah Rp22.290.254 (31 Desember 2018: Rp29.719.249).

Pada tanggal 30 September 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,24 tahun (31 Desember 2018: 15,52 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Other post-retirement benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	282,040,718	285,116,061	Beginning balance
Biaya jasa kini	12,934,976	16,279,798	Current service cost
Beban bunga	17,032,725	19,134,156	Interest expense
	<u>29,967,701</u>	<u>35,413,954</u>	
Pengukuran kembali	18,175,067	(8,770,048)	Remeasurements
Pembayaran manfaat	(22,290,254)	(29,719,249)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>307,893,232</u>	<u>282,040,718</u>	Ending balance

Other post-retirement benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, were allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
Beban pokok penjualan	19,432,367	20,475,234	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi expenses	10,535,334	5,947,028	General and administrative
Jumlah	<u>29,967,701</u>	<u>26,422,262</u>	Total

For the nine-month period ended September 30, 2019, the actual contributions made by the Company for other post-retirement benefits plan was Rp22,290,254 (December 31, 2018: Rp29,719,249).

As at September 30, 2019, the weighted average duration of other post-retirement benefits obligations is 15.24 years (December 31, 2018: 15.52 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31c).

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Tingkat diskonto/*Discount rate*

**Perubahan asumsi/
Change in assumptions**

Kenaikan/*Increase by 1%*
Penurunan/*Decrease by 1%*

**Dampak terhadap liabilitas
secara keseluruhan/
Impact on overall liability**

Turun/*Decrease Rp5,808,393*
Naik/*Increase Rp6,459,837*

31 Desember/December 31, 2018

Tingkat diskonto/*Discount rate*

**Perubahan asumsi/
Change in assumptions**

Kenaikan/*Increase by 1%*
Penurunan/*Decrease by 1%*

**Dampak terhadap liabilitas
secara keseluruhan/
Impact on overall liability**

Turun/*Decrease Rp5,326,329*
Naik/*Increase Rp5,915,182*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	109,197,505	102,565,320	<i>Present value of obligations</i>
Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the defined benefit obligation is as follows:</i>
	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal	102,565,320	103,202,605	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	12,924,474	3,835,340	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6,105,294	6,904,011	<i>Interest expense</i>
	<u>19,029,768</u>	<u>10,739,351</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(12,397,583)</u>	<u>(11,376,636)</u>	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>109,197,505</u>	<u>102,565,320</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018
Beban pokok penjualan	12,339,733	385,634
Beban umum dan administrasi	6,690,035	190,627
Jumlah	19,029,768	576,261

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,24 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/Total
Imbalan jangka panjang lainnya	14,570,024	16,238,549	46,620,048	552,601,560	630,030,181

*other long-term
employment benefits*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank (Catatan 5):		
Mandiri	1,325,459,673	1,542,786,748
BRI	814,542,669	605,523,025
BNI	9,532,066	125,366,666
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	40,323,789	20,716,167
	<u>2,189,858,197</u>	<u>2,294,392,606</u>
Deposito berjangka (Catatan 5):		
BRI	618,141,408	1,329,033,577
Mandiri	104,000,000	405,235,400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	143,000,000	15,000,000
BNI	100,000,000	-
	<u>965,141,408</u>	<u>1,749,268,977</u>
	<u>3,154,999,605</u>	<u>4,043,661,583</u>
Persentase terhadap jumlah aset	9.66%	12.14%

Percentage of total assets

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pensions and other post-retirement obligations (continued)

d. Other long-term employment benefits (continued)

Other long-term employment benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, were allocated as follows:

*Cost of goods sold
General and administrative expenses*

Total

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.24 years.

Expected maturity analysis of undiscounted the other long-term employment benefits obligation is as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)
Piutang usaha (Catatan 6):			Trade receivables (Note 6):
NHM	878,491	-	NHM
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	9,425,738	1,105,746	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>10,304,229</u>	<u>1,105,746</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			Restricted cash (Note 9):
BRI	88,372,789	88,889,174	BRI
BNI	15,014,379	14,803,952	BNI
Mandiri	2,162,800	1,875,013	Mandiri
	<u>105,549,968</u>	<u>105,568,139</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.32%</u>	<u>0.32%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain, bersih:			Other
receptables:			
MJIS	54,793,125	54,793,125	MJIS
	<u>54,793,125</u>	<u>54,793,125</u>	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	(54,793,125)	(54,793,125)	Provision for impairment and discounting impact
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	485,633,541	1,764,896,068	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>69.13%</u>	<u>73.17%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 15):			Trade payables (Note 15):
PT Pertamina (Persero)	67,065,942	437,988,170	PT Pertamina (Persero)
Wika	103,175,324	261,485,061	Wika
BUMD Perdana Cipta Mandiri	4,666,242	14,310,204	BUMD Perdana Cipta Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	11,489,393	14,966,138	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>186,396,901</u>	<u>728,749,573</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.47%</u>	<u>5.37%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18):			Short-term bank loans (Note 18):
Mandiri	-	1,448,100,000	Mandiri
BRI	2,126,100,000	-	BRI
	<u>2,126,100,000</u>	<u>1,448,100,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>16.73%</u>	<u>10.67%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Penjualan (Catatan 25):		
PT Pegadaian (Persero)	276,697,880	670,554,076
BSM	204,568,927	129,855,734
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>43,427,473</u>	<u>39,736,968</u>
	<u>524,694,280</u>	<u>840,146,778</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>2,14%</u>	<u>4,21%</u>
 Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	1,022,530,466	738,405,702
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	11,084,323	-
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>91,015,618</u>	<u>22,808,079</u>
	<u>1,124,630,407</u>	<u>761,213,781</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>5,08%</u>	<u>4,23%</u>

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Sales (Note 25):
PT Pegadaian (Persero)
BSM
Others (each below 0.5%
of paid in capital)

Purchase of goods/services:

PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan
Pensiunan PT Antam Tbk
Others (each below 0.5%
of paid in capital)

**Percentage of total cost of goods
sold and operating expenses**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, jumlah kompensasi yang terutang kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, total compensation payable to key management personnel of the Company were as follows:

	<u>30 September/September 30, 2019</u>				
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	
Gaji	1.22	13,122,061	0.55	5,927,000	Salaries
Tantiem dan bonus	2.26	24,423,086	1.01	10,932,914	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>3.48</u>	<u>37,545,147</u>	<u>3.48</u>	<u>16,859,914</u>	Total
	<u>30 September/ September 30, 2018</u>				
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	
Gaji	1.24	9,945,000	0.55	4,438,800	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.24</u>	<u>9,945,000</u>	<u>0.55</u>	<u>4,438,800</u>	Total

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	4,305,362	5,740,482
Yakespen Antam	<u>1,622,296</u>	<u>2,163,060</u>
	<u>5,927,658</u>	<u>7,903,542</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Dividen/Dividend
PT Timah Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/ Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Pelindo IV (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan Pemerintah/State Owned Enterprise ("SoE")'s subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Pelindo III (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party
BPJS	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Badan penyelenggara jaminan sosial/ Social Security Administrator
PT Menara Antam Sejahtera	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN 33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	561,192,400	631,109,228	<i>Profit/(loss) attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>23.35</u>	<u>26.26</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar.

As at September 30, 2019, and December 31, 2018, there was no dilution to the basic earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>30 September/September 30, 2019</u>		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>		
		<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	79,942,560	1,133,105,851	79,535,222	1,151,749,550	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	31,665	303,517	31,677	323,454	
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	20,071,121	2,636,469	53,383,996	6,999,448	
	Renminbi Cina/ <i>Chinese Renminbi</i>	5,401	10,823	101,159	213,445	
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	59,701,442	846,208,245	55,453,193	803,017,694	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	32,871,866	465,925,834	33,584,113	486,331,540	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	3,400,000	<u>49,235,400</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset		<u>2,448,190,739</u>	<u>2,448,190,739</u>	<u>2,497,870,531</u>	<u>2,497,870,531</u>	Total assets
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Utang usaha	Euro/ <i>Euro</i>	7,823,474	121,263,695	10,446,898	173,000,627	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	535,064,373	70,284,103	6,053,906	79,378,814	
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	1,998,477	28,326,419	3,647,995	52,826,621	
	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	41,800	400,659	44,361	452,971	
	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	14,123	246,009	14,463	265,723	
	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	5,601	57,455	5,588	59,251	
	RMB China	153,750	308,113	-	-	
Beban akrual	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	5,654,735	80,150,218	16,774,925	242,917,686	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	498,521,733	7,066,047,041	476,367,807	6,898,282,211	<i>Bank loans</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	5,285,033,328	694,222,687	7,025,615,883	921,164,329	
Liabilitas jangka pendek lainnya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	1,076,704	<u>15,261,201</u>	64,426	<u>932,959</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>8,076,567,600</u>	<u>8,076,567,600</u>	<u>8,369,281,192</u>	<u>8,369,281,192</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>5,628,376,861</u>	<u>5,628,376,861</u>	<u>5,871,410,661</u>	<u>5,871,410,661</u>	Net liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun masing-masing sekitar Rp5.607.605.505 dan Rp5.722.770.416.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

As at September 30, 2019 and December 31, 2018, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of this report, the net monetary liabilities would have been lower by approximately Rp5,607,605,505 and Rp5,722,770,416, respectively.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, is as follows:

	30 September/September 30, 2019						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	6.104.924.113	17.244.180.260	873.964.022	-	314.067.980	24.537.136.375	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	1,525,950,191	396,677,589	92,032,496	(610,897,567)	(168,464,296)	1,235,298,413	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	1,121,447	6,512,895	1,137,565	58,921,670	1,940,051	69,633,628	Finance income
Beban keuangan	(6,104,706)	-	(10,347,439)	(368,944,082)	(1,761,512)	(387,157,739)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(349,446,756)	-	(349,446,756)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi	14,971,846	20,582,645	(16,323,377)	(5,090,307)	(21,275,954)	(7,135,146)	Other income/(expenses), net, and share of loss of associates
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,535,938,778	423,773,129	66,499,245	(1,275,457,041)	(189,561,711)	561,192,400	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,122,063,633	4,482,393,458	5,519,723,415	10,094,107,503	1,436,590,378	32,654,878,387	Segment assets
Liabilitas segmen	737,245,575	389,606,617	1,238,706,564	10,189,952,309	151,759,293	12,707,270,358	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	110,967,500	76,783,756	92,839,583	415,432,940	6,446,592	702,470,371	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	389,649,496	276,487,507	148,543,794	8,932,054	34,222,673	857,835,524	Depreciation and amortization

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**35. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

	30 September/September 30, 2018						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	5,758,074,380	13,760,514,827	349,793,446	-	83,266,659	19,951,649,312	<i>Net sales</i>
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	1,628,413,092	340,111,807	114,372,422	(255,957,225)	110,191,035	1,937,131,131	<i>Operating income/(loss)</i>
Pendapatan keuangan	811,731	3,561,573	87,108	125,891,834	810,983	131,163,229	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	(419,437,564)	-	(419,437,564)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(302,921,433)	-	(302,921,433)	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	57,690,499	2,335,516	3,873,458	(798,754,058)	20,028,715	(714,825,870)	<i>Other income/(expenses), net, and share of loss of associates and joint venture, net</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,686,915,322	346,008,896	118,332,988	(1,651,178,446)	131,030,733	631,109,493	Income/(loss) for the year
Aset segmen	11,565,497,814	4,819,081,322	758,387,064	15,323,387,020	382,659,670	32,849,012,890	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1,118,749,997	1,165,067,797	118,281,580	11,219,052,915	82,590,613	13,703,742,902	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	106,307,775	113,026,511	31,778,548	1,557,107,257	10,518,821	1,818,738,912	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	419,327,923	274,971,497	6,244,582	2,306,731	16,136,308	718,987,041	<i>Depreciation and amortisation</i>

Informasi menurut segmen geografis untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
30 September 2019						September 30, 2019
Penjualan bersih:						<i>Net sales:</i>
Ekspor	5,333,578,667	10,574,590,443	767,558,246	-	16,675,727,356	<i>Export</i>
Lokal	771,345,446	6,669,589,816	106,405,777	314,067,980	7,861,409,019	<i>Local</i>
Jumlah	6,104,924,113	17,244,180,259	873,964,023	314,067,980	24,537,136,375	Total
30 September 2018						September 30, 2018
Penjualan bersih:						<i>Net sales:</i>
Ekspor	5,243,496,153	3,744,772,805	349,793,446	-	9,338,062,404	<i>Export</i>
Lokal	514,578,227	10,015,742,022	-	83,266,659	10,613,586,908	<i>Local</i>
Jumlah	5,758,074,380	13,760,514,827	349,793,446	83,266,659	19,951,649,312	Total

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

a. Financial obligations under various IUP

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya handling, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara 10 hari hingga satu tahun.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Environmental matters (continued)

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2018/
Status as at December 31, 2018**

Konstruksi/Construction
Produksi/Production
Studi kelayakan/Feasibility study
Eksplorasi/Exploration
Studi kelayakan/Feasibility study
Konstruksi/Construction

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell feronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested products, handling costs, freight differentials, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from 10 days to one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Proyek alumina

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan, sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Perjanjian pemberian komitmen jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan JOGMEC menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan
- (iii) Memenuhi penilaian kredit dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Alumina project

Common Terms Agreement

On June 13, 2011, ICA entered into a *Common Terms Agreement* ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company provided a guarantee for repayment of ICA's loan.

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

**Agreement regarding entrustment of
guarantee commitment**

On June 13, 2011, the Company, SDK and JOGMEC entered into a *Guarantee Agreement*, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company as a guarantor has to, among other responsibilities:

- (i) Make sure that the *Guarantee Agreement* does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* ("WBX") and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Proyek alumina (lanjutan)

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho, Perusahaan, dan SDK yang telah diamandemen berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Prioritas tertanggal 19 Oktober 2018 yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-Pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Para Pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.
- Pelepasan Showa Denko sebagai pihak dalam Perjanjian Prioritas awal (sebelum amandemen)

f. Peraturan kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan termasuk pertambangan mineral dan batubara termasuk sarana dan prasarana pada kawasan hutan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama 2 (dua) tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi perdagangan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Alumina project (continued)

Priority Agreement

On September 28, 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho, the Company, and SDK which has been amended based on Changes and Restatement Agreement related to Priority Agreement dated October 19, 2018 which contains the following significant provisions:

- *Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.*
- *JOGMEC acknowledges that the JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.*
- *Discharge of SDK as part of parties on previous Priority Agreement (before amendment)*

f. Forestry regulation

*On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Lease Guidelines of Forest Areas. Based on this regulation, companies can be granted forest area use permits ("IPPKH") at the same time as the Company's mining permit period for mining exploration and production operations including facilities and infrastructure in forest areas if fulfilling a number of specified requirements. IPPKH is granted for 2 (two) years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements, depending on the location and purpose of the activities to be carried out in the forest area, is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("*PNBP*") for trade production operations.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Peraturan kehutanan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

g. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

h. PerMen ESDM No. 7/2017

PerMen ESDM No. 7/2017 yang terakhir diubah oleh PerMen No. 19/2018 merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

PerMen ESDM No. 7/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam ("HPM") dan Harga Patokan Batubara ("HPB") harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Forestry regulation (continued)

As at September 30, 2019, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation does not have a significant impact on the Group's operations.

g. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to the engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

h. MoEMR Regulation No. 7/2017

MoEMR No. 7/2017 which was last amended by PerMen No. 19/2018 is a change to the MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoEMR Regulation No. 7/2017 regulates that Metal Mineral Benchmark Prices ("HPM") and the Coal Benchmark Prices ("HPB") should be used as a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent a floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoEMR Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on the HMA and HBA of the preceding month.

Management believes that the MoEMR Regulation No. 7/2017 does not have a significant impact on the Group's business operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 30 April 2018, PerMen ESDM No. 25/2018, diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP Operasi Produksi ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat melakukan penjualan nikel dengan kadar <1,7% atau bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 > 42\%$ ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
 - a. Telah membangun fasilitas pemurnian; dan
 - b. Membayar bea keluar.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri ESDM.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PerMen ESDM No. 11/2019 diterbitkan dan mengubah PerMen ESDM No. 25/2018 sehingga tidak terdapat ketentuan yang mengatur hak bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus untuk Operasi Produksi (IUPK OP) untuk melakukan penjualan di luar negeri bijih nikel dengan kadar nikel <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Regulation of increase in value-add from minerals

On April 30, 2018, MoEMR Regulation No. 25/2018, was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of IUP for Operation Production ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP especially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Holders of IUP OP or IUPK OP can sell <1.7% nickel or bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3 > 42\%$ abroad in a certain amount no later than January 11, 2022, under these conditions:
 - a. The holder has built a purification facility; and
 - b. Pay the export duty.
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP especially for processing and/or refinery can export concentrate for a period 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: the holder is willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and to pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.

On August 30, 2019, MoEMR Regulation No. 11/2019 was issued and amends MoEMR Regulation No. 25/2018, which consequently results in the absence of provisions regulating the right for holders of Mining Business License for Production Operation (IUP OP) or Special Mining Business License for Production Operation (IUPK OP) to carry out the export sales of nickel ore with a level of nickel <1.7% (less than one point seven percent).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Namun peraturan tersebut masih mengizinkan pemegang IUP OP dan IUPK OP untuk melakukan ekspor washed bauxite dengan kadar $Al_2O_3 \geq 42\%$ dalam jumlah tertentu dengan menggunakan Pos Tarif / HS (Sistem Harmonisasi) sesuai dengan ketentuan undang-undang dan peraturan paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022. Selanjutnya, PerMen ESDM No. 11/2019 tersebut juga masih mempertahankan ketentuan yang mewajibkan pemegang IUP OP dan IUPK OP yang melakukan ekspor bauksit dicuci untuk membangun fasilitas pengolahan mineral dan untuk membayar bea ekspor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sejalan dengan tidak diaturnya ekspor bijih Nikel dengan kadar nikel $<1,7\%$, selanjutnya terdapat ketentuan dalam PerMen ESDM No. 11/2019 yang mengatur bahwa masa berlaku rekomendasi untuk mengekspor bijih nikel yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal sebelum maupun setelah diundangkannya PerMen 11/2019, diberikan sampai dengan jangka waktu rekomendasi berakhir namun paling lama tanggal 31 Desember 2019.

Selanjutnya, KepMen ESDM No. 154/2019 diterbitkan untuk mendorong terbangunnya fasilitas pemurnian, dengan menetapkan kewajiban memenuhi pencapaian progres kemajuan fisik pembangunan fasilitas pemurnian paling sedikit 90% dari rencana kemajuan fisik pembangunan fasilitas pemurnian setiap 6 (enam) bulan berdasarkan laporan dari verifikator independen ("Kewajiban Kemajuan Fisik"). Kewajiban Kemajuan Fisik diberlakukan terhadap pemegang IUP OP, IUPK OP dan IUP OP Khusus pengolahan dan/atau pemurnian yang melakukan penjualan hasil pengolahan dan mineral logam dengan kriteria tertentu ke luar negeri. Ketidapatuhan terhadap Kewajiban Kemajuan Fisik berakibat pada (i) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan rekomendasi kepada instansi terkait untuk melakukan suspensi sementara persetujuan ekspor, dan (ii) dikenakannya denda sebesar 20% dari nilai kumulatif penjualan ekspor mineral dalam periode enam bulan terakhir.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Regulation of increase in value-add from minerals (continued)

The regulation, however, still allows the holders of IUP OP and IUPK OP to carry out the export of washed bauxite with a level of $Al_2O_3 \geq 42\%$ in certain quantities by using the Tariff Post/HS (Harmonized System) in accordance with the provisions of the laws and regulations, at the latest of the date of January 11, 2022. Additionally, MoEMR Regulation No. 11/2019 also still maintains the provisions that require IUP OP and IUPK OP holders who conduct the exportation of washed bauxite to build mineral processing facilities and to pay the export duty in accordance with the provisions of the laws and regulations.

In line with the absence of provisions on the export of nickel ore with nickel level $<1.7\%$, MoEMR Regulation No. 11/2019 further specifies provisions that determine the validity period of recommendations of the Directorate General to export nickel ore issued before and/or after MoEMR Regulation No. 11/2019, can still be granted up until the end of period of the recommendation but in any case, shall not exceed the latest of 31 December 2019.

Furthermore, MoEMR Decree No. 154/2019 was issued to encourage the construction of refining facilities, by stipulating obligations to fulfill the achievement of the physical progress of the refining facilities of at least 90% of the 6 (six) month-period-plan of physical progress of the refining facility, which is measured based on the report of independent verifiers ("Physical Progress Obligation"). The Physical Progress Obligation is applied to holders of IUP OP, IUPK OP and IUP OPK (specially for processing and refining) that conduct the abroad sales of metal processed products and minerals with certain criteria. The failure to comply with such obligation results in (i) the Director General of Mineral and Coal issuing a recommendation to the relevant authorities for a temporary suspension to the respective license holder's export approval, as well as (ii) imposing of a fine equal to 20% of the cumulative values of the mineral abroad sales for the past six months.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Rekomendasi suspensi dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara dapat dicabut hanya setelah terdapat penyetoran yang sesuai atas denda administrative tersebut di atas dan adanya laporan verifikator independen yang menyatakan telah dipemenuhinya Kewajiban Kemajuan Fisik (paling sedikit 90% periode 6 bulan terakhir).

Jika pemegang izin tersebut di atas tidak membayar denda sesuai ketentuan KepMen ESDM No. 154/2019, maka (i) Direktur Jenderal Mineral dan Batubara dapat menebitkan rekomendasi dicabutnya izin ekspor serta (ii) pemegang izin dapat diberi sanksi penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha hingga pencabutan secara permanen izin di bidang pertambangan yang dimiliki pemegang izin.

Selain itu, untuk menjamin pembayaran denda administratif, KepMen ESDM No. 154/2019 mensyaratkan para pemegang izin tersebut di atas untuk menempatkan Jaminan Kesungguhan sebesar 5% dari volume produk pertambangan yang dijual ke luar negeri dalam setiap pengapalan dikalikan Harga Patokan Ekspor (HPE), yang wajib disetorkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Direktur Jenderal Mineral dan Batubara q.q. pemegang izin. Dana jaminan tersebut baru dapat dicairkan oleh pemegang izin setelah progres pembangunan fasilitas pemurnian mencapai 75% dari seluruh rencana pembangunan fasilitas Pemurnian di dalam negeri yang telah diverifikasi oleh verifikator independen;

Jika pemegang izin IUP OP, IUPK OP dan IUP OPK yang belum mencapai 90% keseluruhan progres pembangunan fasilitas pemurnian dan dikenakan denda administratif pencabutan izin pertambangan sesuai KepMen ESDM No. 154/2019, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM dapat mencairkan Jaminan Kesungguhan tersebut untuk disetorkan ke Kas Negara. Pencairan jaminan ini tidak menghilangkan kewajiban pemegang izin untuk membayar denda administratif yang dikenakan kepadanya.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Regulation of increase in value-add from minerals (continued)

The recommendation for suspension from the Director General of Mineral and Coal may be revoked only upon the adequate payment of the fines mentioned above and the existence of a report issued by an independent verifier stating the fulfillment of the Physical Progress Obligation (at least 90% within the last 6 month-period).

If the above-said license holders fail to complete the fine payment in accordance with MoEMR Decree No. 154/2019, consequently (i) the Director General of Mineral and Coal may issue the recommendation to permanently revoke the relevant license holder's export approval, and also (ii) the relevant license holder may be obliged to cease part of its or its entire business activities, even more the revocation of its respective mining-related business license.

In addition to the above, for the purpose of securing the payment of administrative fines, MoEMR Decree No. 154/2019 requires the license holders to place a Sincerity Guarantee in the amount of 5% of the volume of mining products sold abroad in each shipment multiplied by the Export Benchmark Price (HPE), which shall be placed in the form of time deposit on behalf of the Director General of Mineral and Coal qualitate qua (q.q.) the license holders. The guarantee funds may be withdrawn by the license holders only after the physical progress of the development of the refining facilities reaches 75% of the entire plan of refinery facility construction in the country, based on the verification of the independent verifier.

If the holders of IUP OP, IUPK OP and IUP OPK who have yet to achieve 90% of the overall progress of the refining facilities construction and are subject to administrative sanction of mining-related license revocation in accordance with MoEMR Decree No. 154/2019, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister (MEMR) may withdraw their Sincerity Guarantees to be then transferred to the State Treasury. The withdrawal of such security shall not replace the license holders' obligations to pay administrative fines imposed to them.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") tentang Kaidah Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang antara lain mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Kemudian, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Teknik Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik.

PerMen No. 26/2018 mengatur bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di IDX dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki; dan
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Mine reclamation and mine closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On May 2, 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other matters regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies. Subsequently, the Government of the Republic of Indonesia issued MoEMR Decree No.1827K/30/ MEM/2008 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices.

Ministerial Regulation No. 26/2018 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee, which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). A reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- *Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock; and*
- *Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed.*

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh Kepmen ESDM No. 1827/2018, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp3.666.232.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp9.699.571.
- UBPB Tayan: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp11.161.457.
- UBPE Pongkor: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp1.276.964.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp14.241.271.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp773.108.

k. Perolehan investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC Code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian di tahun 2013.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at September 30, 2019, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/ 2018, with details for each area as follows:

- *UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp3,666,232 for the period 2019.*
- *UBPN Southeast Sulawesi: total reclamation guarantee amounting to Rp9,699,571 for the period 2019.*
- *UBPB Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp11,161,457 for the period 2019.*
- *UBPE Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,276,964 for the period 2019.*
- *CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp14,241,271 for the period 2019.*
- *CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp773,108 for the period 2019.*

k. Acquiring interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company had reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a Competent Person based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on this estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position in 2013.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perolehan investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsensi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS\$30/ons
- Tahun 2013: AS\$22,5/ons
- Tahun 2014: AS\$22,5/ons
- Tahun 2015: AS\$20/ons
- Tahun 2016: AS\$5/ons
- Tahun 2017: AS\$5/ons

l. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$ 5.975.770 dan AS\$ 1.660.320.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Acquiring interest in NHM (continued)

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On March 30, 2016, the Company entered into an amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment of the agreement, the contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase prices based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement are as follows:

- Year 2012: US\$30/ounce
- Year 2013: US\$22.5/ounce
- Year 2014: US\$22.5/ounce
- Year 2015: US\$20/ounce
- Year 2016: US\$5/ounce
- Year 2017: US\$5/ounce

l. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained a letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at September 30, 2019, the outstanding amounts from these facilities are US\$5,975,770 and US\$1,660,320., respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Heads of Agreement (HoA) antara Perusahaan
dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest. SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

SAA ini berakhir di September 2017 dan pada tanggal 15 Agustus 2017 Newcrest dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang periode *Strategic Alliance* hingga September 2018. Pada 30 Juni 2019, kedua belah pihak menghentikan kerjasama untuk melakukan eksplorasi mineral di wilayah baru. Namun, Newcrest dan Perusahaan dapat melakukan kerjasama lanjutan atas hasil eksplorasi di wilayah *Strategic Alliance* dengan membentuk perusahaan ventura bersama dengan susunan kepemilikan saham Newcrest (75%) dan Perusahaan (25%).

**n. Perjanjian pembelian bahan bakar dengan
Pertamina**

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, jumlah pembelian bahan bakar dari Pertamina adalah Rp1.022.530.466 (31 Desember 2018: Rp908.745.024).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd**

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") for the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company has entered *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in the IUP auction process.

This SAA ended in September 2017 and on August 15, 2017 Newcrest and the Company agreed to extend the *Strategic Alliance* period to September 2018. As at June 30, 2019, both parties ceased the collaboration to explore minerals in new territories. However, Newcrest and the Company may further the collaboration based on the results of the *Strategic Alliance* exploration by establishing a joint venture company with share ownership composition of Newcrest (75%) and Company (25%).

n. Fuel purchase agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the period from June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company.

For the nine-month period ended September 30, 2019, the fuel purchased from Pertamina amounted Rp1,022,530,466 (December 31, 2018: Rp908,745,024).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I; dan
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Putusan terhadap perkara ini telah dibacakan dan memenangkan Perusahaan di bulan Agustus 2018. Adapun amar putusan adalah bahwa Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) dengan pertimbangan karena gugatan penggugat *ne bis in idem*.

Perusahaan menerima pemberitahuan dari pengadilan bahwa Perto mengajukan banding dan memori banding terhadap putusan pengadilan.

Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding perkara 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Legal case with PT Perusahaan Toradja

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SoE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

- 1. To sentence the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;*
- 2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;*
- 3. To declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate; and*
- 4. To sentence Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.*

*The verdict on this case was read and favourable to the Company. The decision in August 2018 that the Judge stated that the plaintiff's claim could not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*) with consideration because the plaintiff's case was *ne bis in idem*.*

The Company has received the notification from the court that Perto has appealed against the court ruling.

The Company has filed a counter appeal against the case 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL through the Civil Registry of the South Jakarta District Court.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan perkara ini untuk tahap banding akan dimenangkan oleh Perusahaan karena gugatan Penggugat seharusnya tidak diterima dan ditolak disebabkan oleh:

1. Perkara mengenai permintaan ganti kerugian terkait dengan pengambil alihan usaha tersebut sudah pernah disidangkan sebelumnya bahkan telah dilaksanakan karena gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Ne Bis in Idem*); dan
2. Buku empat dasawarsa Perusahaan yang menjadi dasar dari Penggugat menyatakan Perusahaan melakukan pencemaran nama baik, namun hal tersebut prematur dan tidak berdasar.

Perusahaan telah memenangkan kaus ini berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi No. 41/Pdt/2019/PT. DKI jo. No. 116/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. Penggugat kemudian mengajukan permohonan kasasi atas kasus ini dan perusahaan telah mengirimkan balasan memori kasasi pada 10 Juni 2019 kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Juli 2019, penggugat telah mengirimkan memori kasasi.

**p. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara
dan blok Matarape**

Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batubara, atas nama Menteri ESDM yang pada intinya menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Legal case with PT Perusahaan Toradja
(continued)**

Management believes that this case at the appeal stage will be won by the Company because the Plaintiff's lawsuit should not be granted due to the following reasons:

1. *The case concerning the indemnification request related to the business takeover has been tried before in court proceedings and it has even been executed because the Plaintiff's lawsuit cannot be granted (Ne Bis in Idem); and*
2. *The Company's four-decade book serves as the basis of the Plaintiff's claims that the Company is defamatory, but this claim is premature and unfounded.*

The Company has won the case based on High Court Decision No. 41/Pdt/2019/PT.DKI jo. No.116/Pdt.G/ 2017/PN.Jkt Sel. The plaintiff has then submitted an appeal for this case and the Company has submitted a counter memory of cassation on June 10, 2019 to the Supreme Court. On July 1, 2019, the plaintiff filed a counter memory of cassation

**p. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

The Company received Direct Appointment Letter No. 1282/30/DJB/2018 dated August 1, 2018, and No. 1393/30/DJB/2018 dated August 21, 2018, from Director of General and Coal, on behalf of the MoEMR, that in principle stipulate the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi, and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara
dan blok Matarape (lanjutan)**

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) dengan pembayaran tagihan kepada Kementerian ESDM untuk pembayaran Kompensasi Data Informasi ("KDI") atas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape masing-masing sebesar Rp184.800.000 dan Rp184.050.000, sebagai salah satu syarat pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kementerian ESDM belum menerbitkan IUPK Eksplorasi atas WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape. Perusahaan mencatat pembayaran tersebut pada laporan posisi keuangan dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan.

Sehubungan dengan penunjukan Perusahaan untuk mendapatkan WIUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerima Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan No. Registrasi 0343/IN/VIII/2018/JKT dan No. Registrasi 0344/IN/VIII/2018 dari Ombudsman RI mengenai proses konversi wilayah konsesi eks PT Vale Indonesia, Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, mejadi wilayah izin usaha pertambangan khusus (WIUPK) dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua wilayah yang sama telah dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara untuk Blok Matarape dan Gubernur Sulawesi Tengah untuk Blok Bahodopi Utara. Blok yang pertama diberikan kepada BUMD PD Kanasara dan blok yang lainnya diberikan kepada PT Pembangunan Sulteng. Ombudsman kemudian meminta Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk meninjau ulang proses konversi WIUPK dan proses prioritas dan/atau lelang yang dimenangkan Perusahaan. Perusahaan kemudian menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**p. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi Utara
and Matarape blocks (continued)**

To follow up the letter, the Company made payments to the Government of the Republic of Indonesia through the Online Non-Tax State Revenues Information System (SIMPONI) payment was made to the MoEMR for the payment of Compensation for Information Data ("KDI") funds on the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") to obtain North Bahodopi and Matarape blocks, amounted Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, as required to submit request for IUPK Exploration.

As of December 31, 2018, the MoEMR is yet to issue the IUPK Exploration on the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks. The Company recorded the payment in the statement of financial position within "other non-current assets" pending for the issuance of the exploration of IUPK.

In connection with the appointment of the Company to obtain WIUPK Block Matarape and North Bahodopi Block, the Director General of Mineral and Coal received the Final Report on Inspection Results No. Registration 0343 / IN / VIII / 2018 / JKT and No. Registration 0344 / IN / VIII / 2018 from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of the former PT Vale Indonesia concession area, the Matarape Block and the North Bahodopi Block, to become a special mining business permit area (WIUPK) and the implementation of priority offers and / or auctions for the two WIUPKs. The report states that priority offers and / or auctions of the same two regions have been carried out by the Governor of Southeast Sulawesi for the Matarape Block and the Governor of Central Sulawesi for the North Bahodopi Block. The first block was given to BUMD PD Kanasara and the other block was given to PT Pembangunan Sulteng. The Ombudsman then asks the Director General of Mineral and Coal to review the WIUPK conversion process and the priority and / or auction process won by the Company. The company then submitted a request for follow-up to the issuance of the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs to the Director General of Mineral and Coal.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Permasalahan hukum dengan Pelanggan Logam
Mulia**

**i. Gugatan perbuatan melawan hukum oleh
Joshua Kelvin dkk**

Perusahaan saat ini tengah menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Joshua Kelvin dkk di Pengadilan Negeri Surabaya. Penggugat menyatakan tuduhan bahwa mereka belum menerima beberapa pesanan emas mereka dengan kuantitas sebesar 21 kilogram dan 810 gram, 22 kilogram dan 185 gram, 2 kilogram dan 250 gram, dan 2 kilogram dan 435 gram, yang pembayarannya telah diserahkan kepada Butik Emas Logam Mulia di Surabaya.

Pada tanggal 11 September 2019, Pengadilan Tinggi Surabaya mengeluarkan Amar Putusan Sela untuk menolak eksepsi Perusahaan; melanjutkan pemeriksaan Perkara No.476/Pdt.G/2019/PN.Sby; dan menanggungkan biaya perkara sampai dengan putusan akhir.

**ii. Gugatan perbuatan melawan hukum oleh
Adiyanto Wiranata**

Perusahaan saat ini tengah menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Adiyanto Wiranata di Pengadilan Negeri Surabaya. Penggugat menyatakan tuduhan bahwa pesanan emasnya dengan kuantitas sebesar 43.71 kilogram atau senilai Rp27.250.397, belum diterima namun pembayarannya telah diserahkan kepada Butik Emas Logam Mulia di Surabaya.

**iii. Gugatan perbuatan melawan hukum oleh
Eksi Anggraeni**

Perusahaan saat ini tengah menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Eksi Anggraeni di Pengadilan Negeri Surabaya sehubungan dengan sengketa beberapa pelanggan Butik Emas Logam Mulia Surabaya. Penggugat menuntut perusahaan karena memberikan keterangan yang tidak benar, sehingga menimbulkan kerugian senilai Rp10.288.000.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

q. Legal case with Logam Mulia Customers

i. Tort Case by Joshua Kevin et al

The Company was in the midst of a tort case which was filed by Joshua Kevin et al in the Surabaya District Court. The plaintiff claimed that they had not received their series of gold orders with quantity of 21 kilogram and 810 gram; 22 kilogram and 185 gram; 2 kilogram and 250 gram; and 2 kilogram and 435 gram, whose payments already disbursed to the Logam Mulia Gold Boutique in Surabaya.

On September 11, 2019, the Surabaya High Court issued a verdict to reject the Company's exception; to continue the investigation of Case No.476 / Pdt.G / 2019 / PN.Sby; and to defer the cost of the case until the final verdict.

ii. Tort Case by Adiyanto Wiranata

The Company was in the midst of a tort case which was filed by Adiyanto Wiranata in the Surabaya District Court. The plaintiff claimed that his gold orders with a total quantity of 43.71 kilogram or equivalent to Rp27,250,397, had not been received regardless the payments that already disbursed to the Logam Mulia Gold Boutique in Surabaya.

iii. Tort Case by Eksi Anggraeni

The Company was in the midst of a tort case which was filed by Eksi Anggraeni in the Surabaya District Court concerning the case with several customers of the Logam Mulia Gold Boutique in Surabaya. The plaintiff sued the company for giving misleading information, causing financial loss of Rp10,288,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

30 September/September 30, 2019					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<i>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</i>	<i>profit or loss</i>	<i>amortised cost</i>	<i>profit or loss</i>	<i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,463,241,247	-	-	3,463,241,247	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	907,023,941	-	-	907,023,941	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	63,711,667	-	-	63,711,667	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	105,549,968	-	-	105,549,968	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	465,925,834	-	-	465,925,834	Other receivables, non-current portion
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Jumlah	5,005,452,657	-	-	5,005,452,657	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	752,986,475	-	752,986,475	Trade payables
Beban akrual	-	583,190,923	-	583,190,923	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	2,141,600,000	-	2,141,600,000	Short-term bank loan
Liabilitas derivatif	-	-	15,261,201	15,261,201	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	406,650,201	-	406,650,201	Other payables
Utang obligasi	-	2,098,344,345	-	2,098,344,345	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	5,618,669,729	-	5,618,669,729	Investment loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	16,705,363	16,705,363	Other non-current liabilities
Jumlah	-	11,601,441,673	31,966,564	11,633,408,237	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<i>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</i>	<i>profit or loss</i>	<i>amortised cost</i>	<i>profit or loss</i>	<i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4,299,068,085	-	-	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	923,895,620	-	-	923,895,620	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	51,014,028	-	-	51,014,028	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	108,355,869	-	-	108,355,869	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	455,070,658	-	-	455,070,658	Other receivables, non-current portion
Piutang derivatif	-	4,363,484	-	4,363,484	Derivative receivables
Jumlah	5,837,404,260	4,363,484	-	5,841,767,744	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	1,157,990,961	-	1,157,990,961	Trade payables
Beban akrual	-	756,944,297	-	756,944,297	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	1,452,000,000	-	1,452,000,000	Short-term bank loan
Liabilitas derivatif	-	-	2,620,644	2,620,644	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	435,253,992	-	435,253,992	Other payables
Utang obligasi	-	2,097,852,666	-	2,097,852,666	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	6,371,346,539	-	6,371,346,539	Investment loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	18,180,335	-	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah	-	12,289,568,790	2,620,644	12,292,189,434	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	171,740,674	59,132,611
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	9,980,604	8,358,847
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	82,853,991
Kewajiban kontinjensi yang disalinghapus dengan dividen kas diterima dari entitas asosiasi	-	5,642,000
Kapitalisasi depresiasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	-	1,851,232

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortised upfront fees	Akuisisi anak Perusahaan/ Acquisition of subsidiary	
30 September 2019							September 30, 2019
Pinjaman bank	1,452,000,000	2,937,780,025	(2,211,730,025)	(36,450,000)	-	-	2,141,600,000
Utang obligasi	2,097,852,666	-	-	-	491,679	-	2,098,344,345
Pinjaman investasi	6,371,346,540	1,826,354,994	(2,449,028,126)	(130,986,735)	983,056	-	5,618,669,729
Jumlah	9,921,199,206	4,764,135,019	(4,660,758,151)	(167,436,735)	1,474,735	-	9,858,614,074
							Total
30 September 2018							September 30, 2018
Pinjaman bank	2,715,620,000	4,148,900,000	(4,189,170,000)	310,450,000	-	-	2,985,800,000
Utang obligasi	2,996,840,760	-	-	-	764,364	-	2,997,605,124
Pinjaman investasi	3,686,454,552	877,954,675	(470,404,400)	450,231,536	3,984,075	-	4,548,220,438
Jumlah	9,398,915,312	5,026,854,675	(4,654,374,400)	760,681,536	(451,561)	-	10,531,625,562
							Total

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables
Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets
Difference in foreign currency translation
Contingent liabilities offset with cash dividends received from associates
Capitalisation of borrowing cost to Capitalisation of depreciation expense to exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended 30 September 2019 as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 30 September 2019, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp20.197.640 (31 Desember 2018: Rp29.163.980).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2019, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp281.418.843 (31 Desember 2018: Rp293.570.533), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. *Commodity price risks*

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at September 30, 2019, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp20,197,640 (2018: Rp29,163,980).

b. *Foreign exchange and interest rate risks*

Foreign exchange risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollars. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

As at September 30, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp281,418,843 (December 31, 2018: Rp293,570,533), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2019, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp7.193.293 (31 Desember 2018: Rp1.260.509).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	30 September/September 30, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	1,619,211,911	4,431,337,496	6,050,549,407	<i>Floating rate Investment loan</i>

	31 Desember/December 31, 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	838,527,055	3,378,874,914	4,217,401,969	<i>Floating rate Investment loan</i>

- c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Foreign exchange and interest rate risks (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risks from its floating interest-bearing loan. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at September 30, 2019, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp7,193,293 (December 31, 2018: Rp1,260,509).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

- c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
AAA	102,094,855	130,479,013
A+	11,788,632	12,056,590
A	313,399	212,908
A-	36,824,271	9,949,182
BBB+	<u>52,351,427</u>	<u>48,238,813</u>
	<u>203,372,584</u>	<u>200,936,506</u>
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	2,251,092,453	2,327,233,604
idAA+	42,323,790	20,716,166
idAA	<u>538,013</u>	<u>347,848</u>
	<u>2,293,954,256</u>	<u>2,348,297,618</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
WR	26,636	27,213
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>5,389</u>	<u>5,389</u>
Jumlah	<u>2,497,358,865</u>	<u>2,549,266,726</u>
Deposito jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	822,141,408	1,734,268,977
idAA+	143,000,000	15,000,000
idAA	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>965,141,408</u>	<u>1,749,268,977</u>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the interim consolidated statements of financial position.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

Cash in banks
Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA
A+
A
A-
BBB+
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+
idAA
Counterparties with an external credit rating (Moody's)
WR
Counterparties without an external credit rating
Total
Short-term time deposits
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+
idAA
Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Baa1	-	100,262,737	Counterparties with an external credit rating (Moody's) Baa1
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	907,023,941	823,632,883	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	907,023,941	923,895,620	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Ba3	465,925,834	455,070,658	Counterparties with an external credit rating (Moody's) Ba3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	63,711,667	51,014,028	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	529,637,501	506,084,686	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) idAAA	105,549,968	105,568,139	Counterparties with an external credit rating (Pefindo) idAAA
idAA	-	-	idAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	2,787,730	Counterparties without external credit rating
Jumlah	105,549,968	108,355,869	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years		
30 September 2019							September 30, 2019
Utang usaha	752,986,475	-	-	-	-	752,986,475	Trade payables
Beban akrual	583,190,924	-	-	-	-	583,190,924	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	7,910,492	-	7,350,709	-	-	15,261,201	Derivative liabilities
Utang lain-lain	406,650,201	-	-	-	-	406,650,201	Other payables
Pinjaman bank							
jangka pendek	2,149,834,911	-	-	-	-	2,149,834,911	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,341,749	142,001,611	189,276,904	2,147,308,123	-	2,525,928,387	Bonds payable
Pinjaman investasi	251,691,076	980,059,289	1,864,508,633	2,616,660,946	480,146,449	6,193,066,393	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	9,354,654	-	-	9,354,654	Other non-current liabilities
Jumlah	4,199,605,828	1,122,060,900	2,070,490,900	4,763,969,069	480,146,449	12,636,273,146	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
Utang usaha	1,157,990,961	-	-	-	-	1,157,990,961	Trade payables
Beban akrual	756,944,297	-	-	-	-	756,944,297	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	2,620,644	-	-	-	-	2,620,644	Derivative liabilities
Utang lain-lain	435,253,992	-	-	-	-	435,253,992	Other payables
Pinjaman bank							
jangka pendek	1,453,045,850	-	-	-	-	1,453,045,850	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	190,050,000	2,282,131,250	-	2,662,231,250	Bonds payable
Pinjaman investasi	243,446,065	1,129,781,021	2,202,190,409	2,782,864,138	895,522,903	7,253,804,536	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	-	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah	4,096,814,309	1,272,318,521	2,410,420,744	5,064,995,388	895,522,903	13,740,071,865	Total

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in interim consolidated statements of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah liabilitas	12,707,270,358	13,567,160,084	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	19,947,608,029	19,739,230,723	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0.64	0.69	Debt-to-equity ratio

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

For the nine-month period ended September 30, 2019 and the year ended December 31, 2018, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at September 30, 2019 and December 31, 2018, represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.